

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
TREE STAGE FISHBOWL DECISION
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
SISWI KELAS VIII A MTs AL- ISHLAH JENGGAWAH
TAHUN 2024/2025**

SKRIPSI



Oleh:

RISMA DINA FITA

NIM: 202101090017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2024**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
TREE STAGE FISHBOWL DECISION
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
SISWI KELAS VIII A MTs AL- ISHLAH JENGGAWAH
TAHUN 2024/2025**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
RISMA DINA FITA
NIM: 202101090017
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2024**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
TREE STAGE FISHBOWL DECISION
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
SISWI KELAS VIII A MTs AL- ISHLAH JENGGAWAH
TAHUN 2024/2025**

SKRIPSI

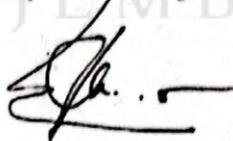
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh

RISMA DINA FITA
NIM. 202101090017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



NASOBI NIKI SUMA, S.Pd, M.Sc
NIP. 198907202019031003

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
TREE STAGE FISHBOWL DECISION
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
SISWI KELAS VIII A MTs AL- ISHLAH JENGGAWAH
TAHUN 2024/2025**

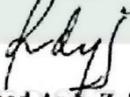
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Selasa
Tanggal : 10 Desember 2024

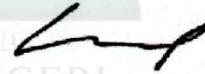
Tim Penguji

Ketua



Muhammad Ardy Zaini, M.Pd.
NIP. 198612122019031010

Sekretaris



Muhammad Eka Rahman, M.Sel.
NIP. 201708167

Anggota

1. Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I
2. Nasobi Niki Suma, S.Pd., M.Sc.



Tim Penguji,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

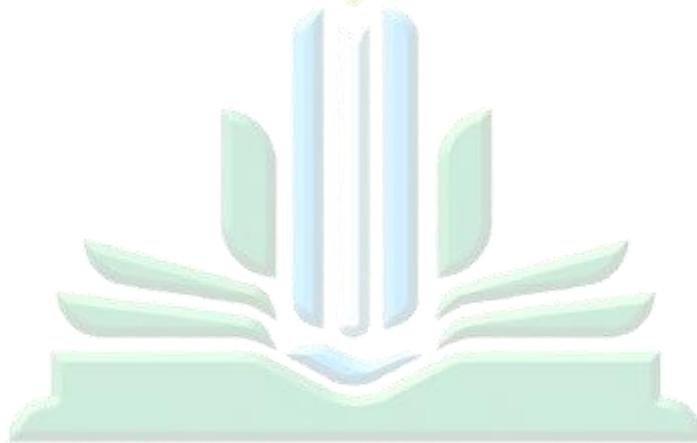
Dr. H. Abdurrahman, S.Ag., M.Si.
NIP. 19630424200031005

MOTTO

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: "Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk."

(QS. An Nahl:125)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Quran Surat An Nahl, " Syamil Quran " ,267

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu mendoakan dan memberi dukungan untuk dapat menggapai cita-cita diantaranya:

1. Ayahanda Imam rofi'i, beliau memang bukan orang yang berpendidikan tinggi, namun semangat beliau untuk menjadadikan penulis sebagai orang yang memiliki pendidikan yang lebih dari beliau dan beliau yang tak henti untuk berdoa, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
2. Ibu Imdayati, beliau sosok yang sangat berperan penting dalam hidup penulis, yang dengan sabar merawat, mendidik dan membesarkan tiada keluh, doanya yang tidak pernah berhenti untuk mendoakan penulis, sehingga berada pada titik sekarang ini.
3. Kakak dan adik tercinta Hanik Afifatun Nasicha dan M. Zidan Lubabul Hikam yang selalu memberi dukungan serta doa tanpa diminta, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tenang dan senang,
4. Suami tercinta Ahmad Muhammad Abduh Jaya Mulia, seseorang yang sabar yang selalu menemani dalam keadaan senang maupun susah, seseorang yang selalu memberi dukungan untuk selalu semangat dalam mengerjakan tugas akhir skripsi.
5. Anakku tersayang Ahmad Khoiruddhiya Al Azizi, seorang anak yang pengertian, seorang anak yang turut ikut berjuang dalam penyelesaian skripsi, seseorang yang sangat berarti dalam hidup penulis, yang menjadi saksi perjuangan penulis dalam menyelesaikan studinya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, atas taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *three stage fishbowl decision* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswi Kelas VIII A Di Al Ishlah Jenggawah Periode 2024/2025”, Disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dalam penyusunan ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan serta saran-saran dari berbagai pihak, hingga penyusun skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi segala proses kegiatan belajar dilembaga ini.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memfasilitasi proses studi di FTIK UIN KHAS Jember
3. Dr. Hartono, M.Pd. Selaku ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memfasilitasi selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
4. Fiqru Mafar, M.IP. Selaku koordinator Program Studi Tadris IPS yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan persetujuan judul skripsi ini.

5. Nasobi Niki Suma.S.pd.M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Abd. Rozzaq, S.H.I., M.Pd. Sebagai Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan dan bimbingan semasa kuliah.
7. Semua Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
8. Muhammad Syafi'i, S.Pd., selaku kepala sekolah MTs Al Ishlah Jenggawah yang telah memberikan izin atas penelitian yang penulis lakukan.
9. Miftahul Roifa, S.E. Selaku Guru mata pelajaran IPS di MTs Al Ishlah Jenggawah yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikirannya untuk membimbing penulis dalam melakukan penelitian.

Semoga segala bimbingan, motivasi dan bantuannya dibalas oleh Allah SWT sebagai amal kebaikan. Penulis menyadari bahwa keterbatasan ilmu pengetahuan, kemampuan, dan wawasan dalam menyusun skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun semoga karya ini bermanfaat

Jember 17 November 2024

RISMA DINA FITA
NIM. 202101090017

ABSTRAK

Risma Dina Fita, 2024: Penerapan Strategi Pembelajaran *Three Stage Fishbowl Decision* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswi Kelas VIII A MTs Al Ishlah Jenggawah Tahun 2024/2025.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, *Three Stage Fishbowl Decision*, Hasil Belajar

Rendahnya hasil belajar IPS Kelas VIII A di MTs Al Ishlah Jenggawah, dimana peserta didik merasa bosan dan jenuh dengan pembelajaran yang ada, disebabkan adanya strategi pembelajaran yang cenderung satu arah tanpa didukung dengan media pendukung yang kurang, sehingga peserta didik pasif dalam pembelajaran.

Permasalahan diatas apakah strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* dapat meningkatkan hasil belajar siswi kelas VIII A Mts Al Ishlah Jenggawah Tahun 2024/2025. Seiring dengan permasalahan tersebut, peneliti bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* dalam meningkatkan hasil belajar siswi kelas VIII A Mts Al Ishlah Jenggawah tahun 2024/2025.

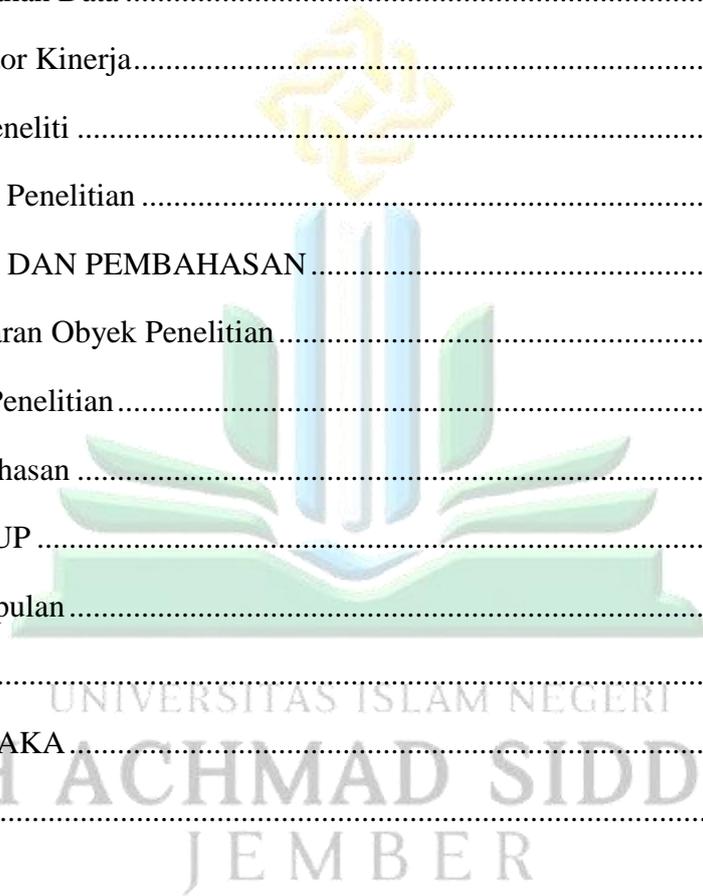
Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Rancangan Kemmis dan Mc Taggart ini mengacu kepada sejumlah siklus, masing-masing terdiri dari empat, yaitu: (1) Perencanaan (*planning*), (2) Aksi atau tindakan (*acting*), Observasi (*Observing*), dan (4) Refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dan 2 pertemuan disetiap siklusnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu: Observasi Tes dan Dokumen, sedangkan teknik analisis datanya berupa, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian ini terdiri dari 31 siswi yang merupakan siswi kelas VIII A.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswi kelas VIII A MTs Al Ishlah jenggawah, dibuktikan dengan hasil belajar sebelum tindakan dengan rata-rata nilai 53, Siklus I didapat nilai rata-rata peserta didik sebesar 67 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 26%, dan siklus II didapat nilai rata-rata sebesar 87 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 94%. Maka, hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* dapat meningkatkan hasil belajar siswij kelas VIII A MTs Al Ishlah Jenggawah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR TABEL	xError! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	9
C. Pemecahan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Hipotesis Tindakan	10
G. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	17
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Lokasi, Waktu dan subjek Penelitian.....	26

C. Prosedur Penelitian	27
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Analisis Data	32
H. Keabsahan Data	35
I. Indikator Kinerja.....	36
J. Tim Peneliti	36
K. Jadwal Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian.....	40
C. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	77



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	15
Tabel 2	Tingkat Keberhasilan Nilai rata-rata	33
Tabel 3	Kriteria Tingkat Ketuntasan Presentase Belajar Peserta didik	34
Tabel 4	Jadwal Penelitian	37
Tabel 5	Sarana dan Prasarana MTs Al Ishlah Jenggawah	40
Tabel 6	Hasil Belajar Sebelum Tindakan	40
Tabel 7	Rekapitulasi Hasil Belajar Sebelum Tindakan	42
Tabel 8	Observasi aktivitas guru pertemuan I siklus I	45
Tabel 9	Lembar Observasi Peserta didik pertemuan pertama siklus I.....	46
Tabel 10	Kembar Observasi Guru pertemuan kedua siklus I.....	50
Tabel 11	Lembar Obseravsi Pesserta didik Pertemuan Kedua Siklus I.....	52
Tabel 12	Tes Belajar Siklus I.....	53
Tabel 13	Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II.....	54
Tabel 14	Lembar Observasi guru pertemuan pertama siklus II.....	59
Tabel 15	Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik pertemuan pertama siklus II.....	60
Tabel 16	Lembar Observasi Guru pertemuan Kedua Siklus II.....	64
Tabel 17	Lembar Observasi Peserta didik Pertemuan kedua Siklus II.....	66
Tabel 18	Hasil Belajar Peserta didik Siklus II.....	67
Tabel 19	Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart.....	27
Gambar 2 Struktur Organisasi MTs Al Ishlah Jenggawah	39
Gambar 3 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar.....	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi bekal utama untuk menjalani kehidupan, pendidikan merupakan hal terpenting dalam keberlanjutan hidup. Dimana Pendidikan sendiri dirancang dengan sistematis agar dapat mewujudkan pengembangan potensi yang ada pada dirinya. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indoseia No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”². Penjelasan diatas membuktikan bahwa pentingnya pendidikan sehingga dilindungi undang-undang dan dirancang dengan sistematis dengan harapan dapat mengembangkan potensi untuk memiliki dan mempersiapkan segala sesuatu yang akan dibutuhkan nantinya dikalangan masyarakat maupun negara.

Pembelajaran secara harfiahnya dimaknai sebagai proses belajar begitu pula pembelajaran juga dimaknai sebagai proses penambahan pengetahuan dan

² Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

wawasan melalui rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang sehingga mengakibatkan adanya peningkatan perubahan pada diri seseorang, perubahan positif yang terjadi pada tahap tertentu akan mengembangkan keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru yang didapat dalam proses belajar.³penjelasan yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah sebuah aktivitas yang dikerjakan secara sadar oleh seseorang dengan bentuk interaksi antar sesama maupun orang lain dan lingkungannya dengan tujuan agar dapat mengembangkan sikap moral , kecerdasan maupun kemampuan dan psikomotokriknya. Salah satu lingkungan yang dapat mengembangkan moral , kemampuan hingga kecerdasan seseorang yaitu lingkungan sekolah, dimana pada lingkungan ini siswa akan banyak berinteraksi dengan guru maupun teman sehingga siswa dapat mendapatkan informasi baru . Banyaknya materi pembelajaran yang diberikan kepada pesertadidik diharapkan dapat mengembangkan pola pikir siswa dan diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru terhadap siswa. Sekalipun kita tahu bahwa tidak semua siswa memiliki pola pikir atau kemampuan yang sama, Namun sebagai tenaga pendidik sudah sepantasnya untuk selalu memberikan materi yang diampunya dengan baik sehingga siswa dapat memahaminya dan diterima dengan baik pula.

Proses belajar siswa tentu dihadapkan dengan berbagai macam materi yang ada, salah satunya materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Mata pelajaran ini menjadi materi wajib yang dipelajari pada setiap jenjang khususnya pada jenjang

³ Berdiati and Saefuddin Asis, *Pembelajaran Efektif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)

SMP/MTs, karena kita tahu materi IPS sangat berkaitan dengan kehidupan social dan bermasyarakat. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan kumpulan dari banyaknya ilmu sosial yang terdapat didalamnya mengenai sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, politik, hukum maupun budaya.⁴ Dari banyaknya sub materi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini siswa membutuhkan sebuah bantuan dari seorang guru untuk menuntunnya dalam mencapai keberhasilan sebuah proses belajar , sehingga siswa mendapatkan pengetahuan baru yang senantiasa dapat diterapkan ketika berada ditengah kehidupan masyarakat social dan akan menjadi bekal dalam memecahkan masalah yang terjadi ditengah masyarakat nantinya, karena mata pelajaran IPS ini juga menyiapkan siswa dalam menghadapi situasi ditengah masyarakat.

Penjelasan diatas cukup memberikan bukti bahwasannya Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari siswa dalam bermasyarakat, itu sebabnya materi IPS wajib diajarkan pada setiap jenjang pendidikan terutama pada jenjang SMP/MTs, sehingga siswa mengerti bagaimana cara baik untuk berinteraksi dengan orang lain, menjaga sikap, dan berpendapat yang baik dalam memutuskan suatu perkara. Maka dari itu dikatakan bahwa materi Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang penting untuk diajarkan dan dipelajari setiap orang. Namun pada dasarnya

⁴ Zulkifli, Z., & Tomagola, L. ‘‘Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Sejarah Pada Siswa SMP Negeri 13 Kota Ternate ‘’, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7) (2023).

materi Ilmu Pengetahuan Sosial yang diajarkan cenderung dipandang siswa sebuah mata pelajaran yang membosankan , karena didalamnya akan dipertemukan dengan sejarah demokrasi hingga sejarah kemerdekaan, dari cara bersosial hingga cara menyelesaikan masalah social , sehingga dibutuhkan ketekunan dalam memahami dan menghafal tanggal sejarah pada materi IPS. Hal ini menjadikan seorang pendidik lebih terdorong untuk memiliki kekreatifitas dan kekatifan yang tinggi dalam proses belajar pembelajaran, dimana seorang pendidik tidak lagi mendominasi dengan menggunakan pembelajaran konvensional yang hanya tertuju pada satu arah seperti contohnya metode ceramah dalam proses belajar, namun memerlukan metode baru dalam pembelajaran sehingga meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, dengan tujuan agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

Upaya yang dilakukan seorang pendidik dalam mengatasi permasalahan yang ada ada;ah dengan melakukan pembaharuan pada penentuan model pembelajaran yang lebih efektif guna mencapai hasil belajar yang baik, meningkatkan kekatifan siswa dalam belajar, meningkatkan pola berpikir siswa dalam menyelesaikan sebuah masalah , sehingga akan tercipta süssana kelas yang kondusif dan aktif , dan akan berpengaruh terhadap semangat siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya, hingga akhirnya ketika siswa memiliki peningkatan pada semangat belajarnya maka akibatnya siswa akan memiliki hasil belajar yang meningkat dan baik dan meningkatkan mutu pendidikan. Dalam

upaya meningkatkan mutu pendidikan diperlukan suatu strategi yang baik dan efektif, Kemp menjelaskan dalam Haudi bahwasannya strategi dalam sebuah pembelajaran merupakan sebuah kegiatan pembelajaran atau proses yang dilakukan oleh guru beserta siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.⁵Jelas bahwa strategi pembelajaran berperan penting dalam membantu kelancara pada proses belajar, itu sebabnya sebelum memulai pembelajaran hendaknya guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang cocok pada materi yang diampunya, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan mudah dan baik.

Strategi pembelajaran aktif dikenalkan pertama kali oleh Mel Siberman. Hamruni mengatakan bahwa pembelajaran aktif yaitu segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajarannya, baik pada interaksi antar peserta didik maupun pendidiknya. Maka ketika siswa mampu berperan aktif disetiap pembelajaran itu artinya siswa sudah menggunakan otak untuk menemukan ide pokok dari materio yang diajarkan, memecahkan persoalan hingga menerapkan apa yang baru mereka dapatkan dalam proses belajarnya. Penerapan strategi pembelajaran sangat bergantung pada kondisi suatu kelas dengan kelas lainnya, maka dari itu diharapkan dengan adanya penerapan strategi pembelajaran aktif menjadikan siswa menjalankan pembelajaran dengan baik dan maksimal.⁶

⁵ Mesra, "Strategi Pembelajaran Abad 21." (Deli Serdang Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023)

⁶ Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)

Model pembelajaran aktif sendiri memiliki berbagai jenis, salah satunya yaitu strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision*. Silberman menyatakan bahwa strategi pembelajaran *Three Stage Fishbowl Decision* merupakan format diskusi yang didalamnya sebagian orang membentuk sebuah lingkaran diskusi disekitar kelompok diskusi.⁷ Dinamakan *fishbowl* karena sebuah perumpamaan mengamati ikan yang berada dalam mangkok. Strategi pembelajaran *Three Stage Fishbowl Decision* dipilih karena strategi ini memiliki kemampuan untuk menimbulkan kegembiraan, melatih kemampuan dalam bertanya dan mengemukakan pendapat, serta menumbuhkan rasa solidaritas dalam kelompok, serta dapat mendorong pemahaman dari siswa pada materi pelajaran karena pertanyaan yang disajikan merupakan pertanyaan analisis.

MTs Al Ishlah Jenggawah merupakan satuan pendidikan berbasis pondok pesantren, dimana pada sekolah ini peserta didik tidak hanya dituntut sekolah formal namun juga menjalankan program dan peraturan yang telah ditetapkan oleh pondok. Tentu hal ini berbeda dengan sekolah biasa, disini peserta didik memiliki kesibukan yang lebih dibandingkan sekolah biasanya. meski demikian terdapat permasalahan terhadap pemahaman peserta didik dalam memahami materi terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. sehingga dapat menurunkan hasil belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung, salah satunya dalam penggunaan strategi pembelajaran yang monoton, strategi

⁷ Ali And Copriady, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Three-Stage Fishbowl Decision Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Reaksi Reduksi Oksidasi Di Kelas X Sma Negeri 1 Peranap." Jurnal Universitas Riau.

pembelajaran konvensional yang sering digunakan dalam pembelajaran IPS menjadikan siswa bosan belajar karena strategi ini hanya meliputi satu arah yaitu pengajar dan pelajar sehingga peserta didik tidak merasa tertantang dan termotivasi untuk belajar.

Menurut Ustd Miftahur Roifah selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MTs Al Ishlah Jenggawah memaparkan bahwa strategi dalam pembelajaran itu berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. ⁸karena MTs Al Ishlah yang berbasis pondok ini dengan banyaknya kegiatan dan program yang harus mereka jalani. seiring dengan kegiatan dan tugas sekolah yang harus dikerjakan menjadikan siswa harus banyak mendapatkan perhatian dalam meningkatkan hasil belajar, strategi yang dilakukan dalam pembelajaran mata pelajaran IPS khususnya yang monoton menjadikan siswa malas dan merasa lelah dalam mendengarkan penjelasan guru dalam menyampaikan materi sehingga berpengaruh dalam hasil belajar siswa. Terlepas dari permasalahan tersebut, guru inovatif yang dapat meranvang pembelajaran semengesankan mungkin dapat menjadi pengaruh yang besar dalam meningkatkan semangat belajar siswa sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Pengamatan sebelumnya di dapati bahwa guru masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional yang mana hanya mengarah kepada satu arah saja, sehingga tidak memberi tantangan kepada siswa sehingga siswa merasa

⁸ Hasil Wawancara , 12 Januari 2024, MTs Al Ishlah Jenggawah Jember.

terkesan dalam pembelajaran yang dilaluinya. Akibatnya siswa hanya mendengarkan dan enggan untuk bertanya karena mereka merasa bosan dan ingin pembelajaran cepat usai sehingga menyebabkan hasil belajar yang kurang memuaskan dibawah nilai KKM yang telah ditetapkan di MTs Al Ishlah Jenggawah, Dari 30 siswa kelas VIII A terdapat 10 siswa atau 10% siswa yang memiliki nilai standart KKM yang telah ditetapkan oleh lembaga.⁹ MTs Al ishlah juga menjadi salah satu lembaga pendidikan yang memakai kurikulum campuran yaitu kurikulum mu'adalah dan kurikulum K-13, dikarenakan belum adanya izin dari pemerintah mengenai perpindahan menjadi mu'adalah maka Al Ishlah sendiri juga berada dibawah naungan kemenag. Permasalahan ini mungkin menjadi penghambat dalam peningkatan hasil belajar peserta didik, karena diperlukannya adaptasi pada menggunakan kurikulum campuran sehingga mereka belum terlatih dan merasa bingung dengan adanya kurikulum yang diterapkan di MTs Al Ishlah.

Fenomena-fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII A MTs Al Ishlah Jenggawah masih tergolong rendah. Pada dasarnya banyak usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, salahsatunya melalui penerapan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision*.

⁹ Rekap nilai kls VIII MTs Al Ishlah Jenggawah

Permasalahan diatas cukup menarik perhatian peneliti sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Penerapan Strategi Pembelajaran *Three Stage Fishbowl Decision* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswi Kelas VIII Di MTs Al Ishlah Jenggawah Tahun 2024/2025”.

B. Permasalahan

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka ditemukan permasalahan pada penelitian yang akan dilaksanakan yaitu, apakah penerapan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswi kelas VIII di MTs Al Ishlah Jenggawah Tahun 2024/2025.

C. Pemecahan Masalah

Strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* sebagai salah satu teknik dalam memecahkan masalah diharapkan dapat membantu siswa kelas VII dalam meningkatkan hasil belajarnya pada materi IPS.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Permasalahan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada IPS melalui strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan pengalaman baru pada penerapan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* di MTs Al Ishlah Jenggawah

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti dapat menerapkan strategi *three stage fishbowl decision*

b) Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja sehingga peserta didik mengalami peningkatan dalam hasil belajarnya

c) Bagi Sekolah

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan strategi baru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik

d) Bagi Peneliti lain

Dapat dijadikan bahan referensi dan bahan kajian dalam penelitian

F. Hipotesis Tindakan

Melalui strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* dapat meningkatkan hasil belajar IPS sisi kelas VIII A MTs Al Ishlah Jenggawah periode 2024/2025.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Sistematika pada

penelitian ini yaitu: BAB I meliputi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, permasalahan, pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan, dan sistematika pembahasan. BAB II meliputi kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. BAB III meliputi metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis pendekatan, lokasi, waktu, dan subyek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, keabsahan data, indikator kinerja, tim peneliti, dan jadwal penelitian. BAB IV meliputi hasil dan pembahasan yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. BAB V meliputi penutup yang terdiri dari kesimpulan serta saransaran yang diharapkan dapat memberikan manfaat.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Tujuan dari adanya penelitian terdahulu adalah untuk mengumpulkan referensi dan bahan komparatif. Peneliti menggabungkan temuan berikut dari penelitian sebelumnya antara lain:

- a. Jurnal yang berjudul “ Pengaruh strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa “ yang ditulis oleh Hery Saputra dan Mirunnisa pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan menganalisis pengaruh penerapan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Glumpang Tiga, Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan hasil menggunakan uji – t yaitu independent sample T-Test pada taraf signifikan = 0,05, dengan hasil nilai P-value < 0,05 yaitu 0,006, sehingga H_1 diterima.¹⁰
- b. Skripsi yang berjudul “ Penerapan Strategi *Three stage fishbowl decision* dalam pembelajaran SKI materi tokoh-tokoh pembaharuan dalam islama dan ide-idenya kelas XI MA terpadu Hudatul Muna 2 Jenes Brotonegaran Ponorogo “ ditulis oleh Novi Laila Sari tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana persiapan guru mata pelajaran SKI dalam

¹⁰ Saputra, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Three Stage Fishbowl Decision Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa.” Jurnal Universitas Jabal Ghafur

penerapan strategi *three stage fishbowl decision*, untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan dampak dari penggunaan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus, dan diperoleh hasil bahwa dengan menggunakan strategi ini siswa menjadi lebih aktif dan suasana kelas menjadi lebih hidup dibanding sebelumnya.¹¹

- c. Skripsi yang berjudul ‘‘The implementation of fishbowl strategy to improve the student’s speaking skill at the eight grade of Darus Sholah school plus Jember in the academic year 2022/2023’’ ditulis oleh Miftahul Jannah pada tahun 2023. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana implementasi strategi fishbowl dalam memperbaiki kemampuan berbicara siswa kelas VIII SMP Darus Sholah Jember. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan terhadap keterampilan berbicara siswa, hal itu dibuktikan dengan nilai rata-rata yang dicapai siswa di post test dan pre test nya.¹²
- d. Skripsi yang berjudul ‘‘ Penerapan strategi pembelajaran Aktif tipe *three stage fishbowl decision* dalam meningkatkan hasil belajar IPS ‘’ ditulis oleh Afifatul A’la 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *three stage fishbowl decision* dalam

¹¹ S.Laila, ‘‘Penerapan Strategi Three Stage Fishbowl Decision Dalam Pembelajaran SKI Materi Tokoh-Tokoh Pembaharuan Dalam Islma Dan Ide-Idenya Kelas XI MA Terpadu Hudatul Muna 2 Jenas Brotonegaran Ponorogo.’’

¹² Jannah, ‘‘The Implementation of Fishbowl Strategy to Improve the Student’s Speaking Skill at the Eight Grade of Darus Sholah School plus Jember in the Academic Year 2022/2023.’’

meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan hasil penelitian terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya dengan rincian pada siklus pertama presentase hasil belajar sebesar 36% dengan rata-rata hasil belajar 63,1. Pada siklus 2 presentase hasil belajar sebesar 68% dengan rata-rata hasil belajar mencapai 77,2. Pada siklus 3 semakin meningkat dengan presentase hasil belajar menjadi 82% dengan rata-rata belajar 83,4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini kurikulum yang dipakai berupa kurikulum 13 dan memiliki perbedaan pada materi yang dipakai untuk penelitian ini.¹³

- e. Jurnal yang berjudul "The effect of three stage fishbowl decision strategy in comprehending narrative texts by the second year students of SMAN 2 Kuantan Hilir" ditulis oleh Sonika Andriana, Erni dan M. Syarfi, pada tahun 2020. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan dari model pembelajaran *three stage fishbowl decision strategy* dalam memahami teks bacaan seperti teks naratif. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian eksperimen yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control, dengan hasil penelitian strategi *three stage fishbowl decision* mempengaruhi siswa dalam memahami teks naratif. Ditunjukkan dengan

¹³ A'la, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Three Stage Fishbowl Decision Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS." Skripsi Universitas Negeri Jakarta, 2021

nilai rata-rata kelas eksperimen dan kontrol pada pretest sebesar 58,61 dan 58,78. Pada post test, nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas control meningkat menjadi 75,13 dan 61,39. Hal ini menunjukkan nilai kelas eksperimen lebih meningkat daripada kelas control.¹⁴

Tabel 1 *Persamaan dan Perbedaan Penelitian*

Nama peneliti, tahun dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
Pengaruh strategi pembelajaran <i>three stage fishbowl decision</i> terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Penelitian tahun 2020 oleh Hery Saputra dan Mirunnisa	a. Variabel mengenai strategi pembelajaran <i>three stage fishbowl decision</i>	a. Metode penelitian penelitian ini menggunakan eksperimen b. Variabel Y tentang kemampuan pemecahan masalah sedangkan penelitian yang akan dilakukan tentang hasil belajar c. Subyek penelitian terdahulu siswa kls X sedangkan penelitian ini menggunakan siswa kls VIII d. Lokasi penelitian terdahulu di SMAN 1 Glumpang Tiga, sedangkan penelitian ini di MTs Al Ishlah Jenggawah
Penerapan strategi pembelajaran <i>three stage fishbowl decision</i> dalam pembelajaran SKI materi tokoh-tokoh pembaharuan dalam	a. Variabel mengenai strategi pembelajaran <i>three stage fishbowl decision</i>	a. Lokasi penelitian terdahulu dan sekarang berbeda b. Metode penelitian terdahulu menggunakan kualitatif sedangkan

¹⁴ Andriana, Erni, and Syarfi, “The Effect of Three Stage Fishbowl Decision Strategy in Comprehending Narrative Texts by the Second Year Students of SMAN 2 Kuantan Hilir.”2021

<p>islam dan ide-idenya kelas XI MA Terpadu Hudatul Muna 2 Jenes Brotonegoro Ponorogo. Ditulis oleh Novi Laila Sari tahun 2023.</p>		<p>penelitian sekarang menggunakan PTK</p> <p>c. Materi penelitian terdahulu tentang SKI , sedangkan penelitian ini menggunakan materi IPS</p> <p>d. Subyek penelitian terdahulu siswa kelas XI , sedangkan penelitian ini siswa kelas VIII</p>
<p>The implementation of <i>fishbowl strategy</i> to improve the student's speaking skill at the eight grade of darus sholah school plus Jember in the academic year 2022/2023. Ditulis oleh Miftahul Jannah pada tahun 2023.</p>	<p>a. Variabel mengenai strategi pembelajaran three stage fishbowl decision</p> <p>b. Subyek penelitian siswa kelas VIII</p> <p>c. Metode penelitian menggunakan PTK</p>	<p>a. Lokasi penelitian terdahulu di SMP Darus Sholah Jember</p> <p>b. Materi penelitian terdahulu tentang b.inggris</p>
<p>Penerapan strategi pembelajaran Aktif tipe <i>three stage fishbowl decision</i> dalam meningkatkan hasil belajar IPS ‘’ ditulis oleh Afifatul A'la 2020</p>	<p>a. Variabel mengenai strategi pembelajaran three stage fishbowl decision</p> <p>b. Metode penelitian menggunakan PTK</p> <p>c. Materi IPS</p> <p>d. Variabel Y tentang hasil belajar</p> <p>e. Subyek penelitian kelas VIII</p>	<p>a. Lokasi penelitian terdahulu di MTsN 25 Jakarta</p>
<p>The effect of <i>three stage fishbowl decision strategy</i> in comprehending narrative texts by the second year students of SMAN 2 Kuantan Hilir. Ditulis oleh Sonika Andriana, Erni</p>	<p>a. Variabel mengenai strategi pembelajaran three stage fishbowl decision</p>	<p>a. Lokasi penelitian terdahulu di SMAN 2 Kuantan Hilir</p> <p>b. Subyek penelitian terdahulu siswa kelas XI</p> <p>c. Metode yang digunakan penelitian terdahulu eksperimen</p>

dan M. Syafi'I pada tahun 2020	d. Materi penelitian terdahulu B. Inggris
--------------------------------	---

Penelitian diatas seluruhnya masih menggunakan kurikulum k-13, sedangkan tempat yang akan saya teliti menggunakan dua kurikulum yang berbeda yaitu kurikulum K-13 dan kurikulum muadalah sehingga memiliki pembaharuan penelitian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan rancangan atau cara yang digunakan guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar Rancangan tersebut tentu telah disesuaikan dengan situasi, kondisi, sumber belajar dan kebutuhan siswa yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran akan membantu guru dalam memudahkan siswa dalam mencapai tujuan belajar sehingga dapat mendapatkan hasil belajar yang baik dan diinginkan.

Gerlach dan Ely (1980) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Kemudian diajarkan bahwa strategi pembelajaran meliputi sifat lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran dapat memberikan pengalaman bagi siswanya.¹⁵ Penjelasan

¹⁵ Latamenggo, *Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar.*(Gorontalo: Universitas Gorontalo,2021)

tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru akan menjadikan sebuah pengalaman kepada siswanya, yang kemudian akan menumbuhkan motivasi yang lebih untuk melakukan proses belajar dengan baik.

Dick dan Carey (1990) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran, prosedur atau tahapan pada kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dengan tujuan mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurutnya strategi pembelajaran bukan hanya tentang prosedur atau tahapan pembelajaran saja, melainkan juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Sehingga nantinya siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik melalui strategi pembelajaran yang diterapkan. Penjelasan di atas jelas bahwa Strategi pembelajaran sangat berpengaruh pada ketercapaian tujuan pembelajaran.

2. Three Stage Fishbowl Decision

a. Pengertian *Three stage fishbowl decision*

Three stage fishbowl decision adalah format diskusi yang sebagian anggota kelasnya membentuk sebuah lingkaran diskusi disekitar kelompok diskusi lainnya. Silberman menyatakan bahwa strategi pembelajaran *Three stage fishbowl decision* merupakan format diskusi yang didalamnya sebagian orang membentuk sebuah lingkaran diskusi disekitar kelompok diskusi. Strategi pembelajaran *three stage*

fishbowl decision dijelaskan memiliki tiga tahapan Tahap pertama merupakan tahap penyampaian hasil diskusi dari kelompok didalam, tahap kedua dan ketiga merupakan tahap respon dari kedua kelompok yang berbeda terhadap hasil diskusi kelompok yang berada didalam. ¹⁶

Menurut Sudjana, *fishbowl* adalah sebuah teknik pembelajaran dalam bentuk diskusi yang diamati.¹⁷ Kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan kelompok didalam sebagai pendiskusi dalam penyelesaian masalahnya. kelompok luar sebagai pengamat dan pendengar diskusi yang dilakukan daripada anggota kelompok luar.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Three stage fishbowl decision* ini merupakan format diskusi yang didalamnya sebagian anggota kelasnya membentuk sebuah lingkaran diskusi di sekitar kelompok diskusi. Strategi ini memiliki bentuk menyerupai ikan yang berada didalam mangkok yang memiliki tiga tahapan. Tahapan pada strategi ini dilakukan secara urut dan runtun antara lain Tahap pertama merupakan tahap penyampaian hasil diskusi dari kelompok didalam, tahap kedua dan ketiga merupakan tahap respon dari kedua kelompok yang berbeda terhadap hasil diskusi kelompok yang berada didalam.

¹⁶ Ali And Copriady, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Three-Stage Fishbowl Decision Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Reaksi Reduksi Oksidasi Di Kelas X Sma Negeri 1 Peranap."2020

¹⁷ S.Laila, "Penerapan Strategi Three Stage Fishbowl Decision Dalam Pembelajaran Ski Materi Tokoh-Tokoh Pembaharuan Dalam Islma Dan Ide-Idenya Kelas Xi Ma Terpadu Hudatul Muna 2 Jenes Brotonегaran Ponorogo."(Skripsi Iain Ponorogo,Ponorogo) 2023

b. Langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision*

Langkah-langkah strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* adalah sebagai berikut:

- 1) Buatlah 3 pertanyaan yang relevan dengan materi pelajarannya. Idealnya pertanyaan itu saling berkaitan, namun hal itu tidak diharuskan. Tentukan saja langkah seperti apa yang disukai.
- 2) Aturlah kursi dengan konfigurasi *fishbowl* (dua lingkaran konsentris). Cara membaginya dengan menyuruh siswa berhitung dari angka satu hingga tiga. mintalah setiap anggota kelompok satu untuk menempati tempat-tempat duduk lingkaran diskusi dan mintalah anggota kelompok dua dan tiga duduk di tempat duduk melingkar diluar gedung. Ajukan pertanyaan pertama anda unjuj didiskusikan. Sediakan waktu sampai 10 menit untuk berdiskusi. mengajak seorang peserta didik untuk memfasilitasi diskusi atau anda sendiri sebagai fasilitatornya.
- 3) mengajak para anggota kelompok dua duduk dilingkar dalam, dengan menggantikan anggota kelompok satu yang sedang duduk dilingkar luar. Lalu, mintalah anggota kelompok 2 jika mereka akan membuat beberapa komentar singkat tentang diskusi pertama, dan kemudian dilanjut kepada topik kelompok dua.
- 4) Lakukan diskusi yang sepadan dengan kelompok tiga.

- 5) Jika ketiga pertanyaan telah dibahas, gabungkan kembali sebagai sebuah kelompok diskusi. Mintalah kepada mereka untuk membuat refleksi mereka tentang seluruh diskusi.¹⁸

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, strategi pembelajaran *Three Stage Fishbowl Decision* merupakan strategi diskusi yang dipecah menjadi beberapa kelompok. Fasilitator menyiapkan beberapa pertanyaan yang siap di berikan kepada kelompok diskusi untuk menjadi bahan diskusi. Setelah melakukan diskusi dengan waktu yang telah ditetapkan maka seluruh kelompok dikumpulkan untuk membahas diskusi yang telah terlaksana.

Mel Silberman juga memberikan beberapa variasi dalam menerapkan Strategi Pembelajaran *Three Stage Fishbowl Decision*, adapun variasi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Jika tidak memungkinkan untuk membentuk lingkaran kursi, aturlah diskusi panel yang melingkar sebagai gantinya. Sepertiga kelas itu menjadi panelis untuk tiap-tiap pertanyaan diskusi. Para panelis tersebut bisa duduk di depan ruangan dengan menghadap sisa siswa dari kelas tersebut. Jika guru menggunakan sebuah susunan erang kelas berbentuk U atau

¹⁸ Silberman, , *Active Learning 101 Strrategi Pembelajaran Aktif.*(Yogyakarta: Pustaka Insani Madani,2014)

sebuah meja konferensi, tentukan satu sisi dari meja itu sebagai kelompok panel.

- 2) Gunakan satu pertanyaan diskusi dari pada tiga. Kemudian ajak masing-masing kelompok urutan berikutnya untuk merespon diskusi kelompok sebelumnya.

c. Kelebihan Dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Three Stage Fishbowl Decision

- 1) Kelebihan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision*
 - a) Melatih siswa agar dapat berargumentasi
 - b) Melatih siswa agar memiliki sikap bertanggung jawab, baik di sekolah maupun di masyarakat
 - c) Memberikan kesempatan kepada siswa, memperoleh penjelasan dari berbagai sumber
 - d) Memberikan kesempatan kepada siswa, memecahkan masalah bersama
 - e) Menumbuhkan rasa solidaritas dan toleransi terhadap argumentasi yang bervariasi
 - f) Proses pembelajaran jadi lebih aktif dan menyenangkan
 - g) Menambah wawasan peserta didik terhadap masalah yang dibahas
- 2) Kekurangan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision*
 - a) Alokasi waktu, dikarenakan banyak memakan waktu

- b) Terlalu meluasnya pembahasan sehingga memerlukan banyak waktu
- c) Tidak semua siswa bisa mengemukakan pendapatnya
- d) Jumlah anggota yang tidak terlalu banyak, karena hanya berjumlah 3 kelompok besar¹⁹

3. Hasil Belajar

Menurut Taksonomi Bloom hasil belajar dibagi menjadi 3 ranah yaitu:

- a) Ranah Kognitif, berkaitan dengan kemampuan berfikir. Berkaitan dengan hasil belajar yang mengarah pada 6 aspek antara lain, pengetahuan, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian
- b) Ranah efektif, ranah yang berkaitan dengan sikap seseorang.
- c) Ranah psikomotorik, berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak setelah seseorang mendapatkan pengetahuan.²⁰

Dimiyati dan Mujiono mengemukakan bahwa, hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.²¹

4. Materi IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

¹⁹ Silberman, , *Active Learning 101 Strrategi Pembelajaran Aktif.*(Yogyakarta: Pustaka Insani Madani,2014)

²⁰ Sudaryono, *Dasar-dasar evaluasi pembelajaran.*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012)

²¹ Dimiyari and Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran.*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)

Ilmu pengetahuan Sosial merupakan ilmu sosial yang disederhanakan untuk keperluan Pendidikan. Studi sosial terdiri dari beberapa aspek yaitu sejarah, ekonomi, sosiologi, ilmu politik, antropologi, psikologi, geografi, filsafat dll. IPS sendiri pada dasarnya dipilih untuk tujuan pembelajaran di sekolah dan universitas. biasanya IPS adalah mata pelajaran yang di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang meliputi sebagian besar isi sejarah dan ilmu-ilmu sosial.²² Menurut Sapriya tujuan pendidikan IPS di sekolah yaitu untuk mengembangkan warga Negara Indonesia agar memiliki pengetahuan, keterampilan, kepedulian, kesadaran sosial yang tinggi untuk berfikir dan bertindak secara baik sebagai bagian dari warga negara dan dunia.²³

Menurut Nu'man Soemantri pembelajar IPS di sekolah diartikan sebagai kelanjutan atau adaptasi terhadap kurikulum disiplin ilmu sosial dan humaniora.²⁴ Serta kegiatan yang berpusat pada manusia yang di susun dan disajikan secara akademis, pedagogis, dan psikologis dengan tujuan pendidikan. Penyederhanaan mengandung arti bahwa tingkat kecerdasan dan minat peserta didik. Sedangkan menurut Trinto mengatakan bahwa IPS

²² Suprapti, "Pengertian Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS." *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, Vol. 1 No. 3 Juli 2022

²³ Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep Dan Pembelajaran.* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009)

²⁴ Musyarofah, Suma Niki Nasobi and Ahmad Abdurrahman, *Konsep Dasar IPS.* (Sleman: Komojoyo Press, 2021)

merupakan integrasi dari berbagai ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.²⁵

Menurut pendapat yang ada IPS merupakan perpaduan atau integrasi berbagai disiplin ilmu sosial seperti geografi, sosiologi, ekonomi, antropologi, sejarah, politik, psikologi dan humaniora yang di susun secara sistematis untuk tujuan pendidikan di sekolah. Penjelasan ini menegaskan bahwa IPS dan ilmu sosial tidaklah sama namun keduanya memiliki hubungan yang kuat antar IPS dan Ilmu sosial.



²⁵ Suma Niki Nasobi, Musyarofah, and Ahmad Abdurrahman, *Konsep Dasar IPS*. (Sleman: Komojoyo Press, 2021)

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif, dan jenis penelitiannya berupa PTK (Penelitian Tindakan Kelas), atau sering disebut sebagai *classroom action research*. menurut Arikunto, penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.²⁶Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, pendekatan PTK dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah yang ada pada kelas dan dilakukan untuk meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran didalam kelas. Model PTK yang digunakan pada penelitian ini yaitu Model kurt lewin.

B. Lokasi, Waktu dan subjek Penelitian

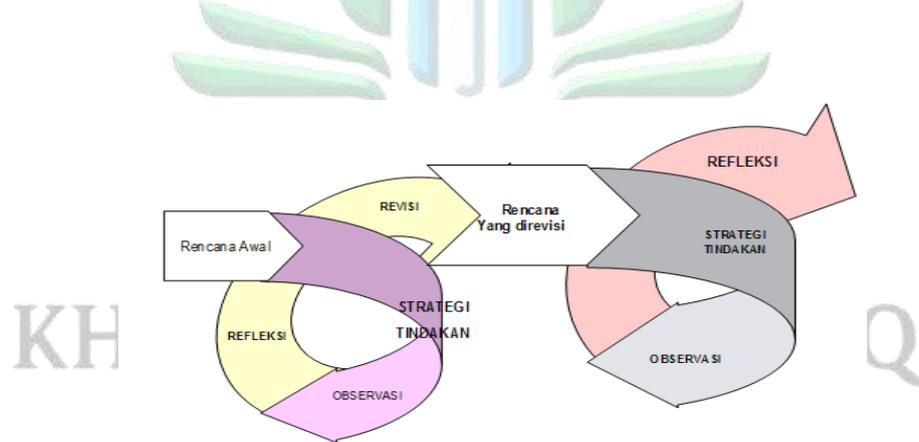
Lokasi penelitian ini berada di desa Jenggawah, kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, yang bernama MTs Al Ishlah. Lokasi penelitian dilatar belakangi kegiatan belajar mengajar, ekstrakurikuler, dan kegiatan-kegiatan pendukung lainnya disisipkan unsur religious. Dimana sekolah ini merupakan sekolah yang berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren AL Ishlah Jenggawah.Pondok Pesantren ini dipimpin oleh Kyi. Ahmad Mu'ien Siro. Lokasi dipilih berdasarkan masalah yang sesuai dengan penelitian yang

²⁶ Arikunto Suharsimi, Suhardjono, and Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*. (PT.Bumi Aksara: Jakarta,2006)

akan dilakukan. Waktu penelitian dilakukan pada kegiatan belajar mengajar di MTs Al Ishlah Jenggawah pada semester ganjil bulan Desember 2023. Subjek penelitian peserta didik kelas VIII A MTs Al Ishlah Jenggawah, dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswi aktif MTs Al Ishlah Jenggawah.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah kegiatan yang berbentuk siklus yang mengacu pada model yang kemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Rancangan Kemmis dan Mc Taggart ini mengacu kepada sejumlah siklus, masing-masing terdiri dari empat, yaitu: (1) Perencanaan (*planning*), (2) Aksi atau tindakan (*acting*), Observasi (*Observing*), dan (4) Refleksi (*reflecting*). Berikut siklus PTK model Kemmis dan Mc Taggart :



Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Penelitian ini dijadwalkan pada semester ganji tahun ajaran 2024-2025 yang dilaksanakan dalam 2 siklus di kelas VIII A. Terdapat 2 siklus dalam

rencana yang harus diselesaikan. Rutinitas kegiatan setiap siklus meliputi persiapan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini kegiatan-kegiatan akan di buat dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan sehingga bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan proses pembelajaran berlangsung. Langkah pertama dalam proses perencanaan adalah melakukan menyusun skenario pembelajaran dan memperkirakan sudut pendukung dimana tindakan tersebut terjadi. Berikut kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan yaitu:

- a. Melakukan pertemuan dengan guru MTs Al Ishlah Jenggawah
- b. Mengidentifikasi masalah yang ada di MTs Al Ishlah Jenggawah
- c. Merencanakan skenario pembelajaran berupa RPP maupun pelaksanaan pembelajaran, sumber belajar maupun strategi beserta media pembelajaran
- d. Menyusun lembar kegiatan siswa, observasi, dan alat evaluasi akhir siklus.

2. Tahap Melakukan Tindakan (*acting*)

Tindakan direncanakan untuk dilaksanakan dua kali tatap muka atau dua kali pertemuan disetiap siklus. Setelah perencanaan disusun, Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan dan mengembangkan rencana

pembelajaran yang telah di susun sebelumnya. Langkah-langka pembelajaran yang di lakukan antara lain:

- a. Pendidik memberi salam dan menanyakan kabar.
- b. Pendidik dan peserta didik berdo'a sebelum melalui pembelajaran dan serta mengecek kehadiran peserta didik sebelum memulai pembelajaran.
- c. pendidik menyampaikan rencana dan tujuan pembelajaran kepada peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran yang akan di capai.
- d. Pendidik menjelaskan materi serta membuat tiga pertanyaan untuk diskusi yang relevan dengan materi pelajaran.
- e. Pendidik mengatur kursi dengan sebuah konfigurasi fishbowl dengan menyuruh peserta didik untuk tidak menyebut atau menghitung 1,2,3.
- f. Pendidik meminta anggota kelompok 1 untuk menempati tempat tempat duduk lingkaran diskusi dan meminta anggota kelompok 2 dan 3 untuk duduk diluar gedung.
- g. Pendidik memberikan pertanyaan untuk didiskusikan dengan memberikan waktu selama 10 menit untuk berdiskusi.
- h. Kemudian, pendidik meminta anggota kelompok 2 untuk duduk didalam kusi lingkaran menggantikan kelompok 1.
- i. Pendidik meminta anggota kelompok 2 jika mereka akan membuat komentar terhadap kelompok 1, kemudian melanjutkan topik diskusi kelompok 2.

- j. Pendidik meminta siswa untuk mengikuti prosedur yang sama kepada kelompok 3.
- k. Ketiak semua prosedur sudah usai dibahas, pendidik menggabungkan kembali kelas sebagai kelas diskusi.
- l. Pendidik meminta siswa untuk membuat refleksi tentang seluruh diskusi.
- m. Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan memberikan sedikit motivasi dan berdo'a serta mengucapkan salam.

3. Tahap Mengamati (*observing*)

Peneliti dan guru melakukan observasi pelaksanaan tindakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar MTs Al Ishlah Jenggawah Jember. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Mengamari aktivitas pendidik/peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung
- b. Mengamati aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

4. Tahap Refleksi (*reflecting*)

- a. Menganalisis temuan saat observasi.
- b. Melakukan refleksi/evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik untuk melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran, yang pada akhirnya ditemukan hambatan dalam mata pelajaran yang kemudian diperbaiki pada siklus II.

- c. Hasil observasi dianalisis dan disimpulkan, Selanjutnya hasil refleksi dipakai sebagai dasar untuk melakukan perencanaan pada pertemuan berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dilakukan, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh pengalaman langsung dan memperoleh data serta menemukan kondisi yang tidak terungkap dalam wawancara. Metode observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melihat langsung proses pembelajaran IPS Kelas VIII A MTs Al Ishlah Jenggawah Jember. Data yang diperoleh dalam observasi dapat dijadikan pelengkap dalam penyusunan penelitian ini.

2. Tes

Tes merupakan kumpulan pertanyaan yang disampaikan kepada peserta didik secara individu, yang bertujuan untuk mengungkapkan keadaan atau perkembangan hasil belajar.

3. Dokumen

Dokumen ditujukan untuk mendapatkan data tertulis yang diperlukan dan dijadikan sebagai bukti dalam proses penelitian. Data yang diperoleh berupa data dokumentasi.

F. Instrumen Penelitian

1. Tes

Tes ini dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik kelas VIIIA dalam pembelajaran IPS. Tes yang dilakukan pada penelitian ini melalui dua tes yaitu pre-test dan post-test. Pre-test akan diberikan kepada peserta didik pada awal pembelajaran, sedangkan post-test diberikan kepada peserta didik pada akhir pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul pada catatan-catatan tertulis dilapangan untuk menegetahui rata-rata nilai peserta didik serta ketuntasan peserta didik dalam belajar²⁷, dengan rumus sebagai berikut:

a) Nilai rata-rata

Peneliti perlu mengetahui nilai rata-rata peserta didik pada setiap

siklusnya dengan rumus : $x = \frac{\sum x}{\sum n}$

Keterangan :

X = Nilai peserta didik

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Revisi (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 85

$\sum n$ = Jumlah nilai seluruh peserta didik

$\sum n$ = Jumlah seluruh peserta didik

Selanjutnya untuk mengetahui skor nilai rata-rata yang diperoleh tersebut, penelitian dapat mengategorikan berdasarkan ketentuan di bawah ini:

Tabel 2 Tingkat Keberhasilan Nilai rata-rata

Nilai Akhir	Kriteria Kemampuan
90-100	Sangat baik
70-89	baik
50-69	cukup
<49	kurang

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan kriteria di atas, kelulusan belajar peserta didik dapat dikatakan baik apabila peserta didik mencapai nilai 70-89. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kelulusan hasil belajar peserta didik dapat dikatakan meningkat atau baik apabila mendapatkan skor lebih dari 75.

2. Persentase ketuntasan belajar klasikal

Peneliti perlu mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan menggunakan rumus:²⁸

$$p = \frac{\sum n}{\sum x} \times 100\%$$

Keterangan:

²⁸ Rosna, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajar IPA di kelas IV SD Terpencil Baina Barat." *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 04, no. 6 (2018).

P = Nilai ketuntasan belajar klasikal

$\sum n$ = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar

$\sum x$ = Jumlah seluruh siswa

Tabel 3 Kriteria Tingkat Ketuntasan Presentase Belajar Peserta didik

Nilai Akhir	Kriteria Kemampuan
85% - 100%	Sangat Baik
70% - 84%	Baik
50% - 69%	Cukup
<54%	Kurang

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan kriteria di atas, ketuntasan belajar peserta didik dapat dikatakan baik jika peserta didik memperoleh nilai 70% - 84%. Oleh karena itu, dalam penelitian ini ketuntasan hasil belajar siswa dapat dikatakan meningkat atau baik jika mendapatkan skor lebih dari 70%.

3. Penyajian Data, adalah sesuatu yang memungkinkan memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, penyajian data dalam penelitian ini berupa teks yang bersifat naratif.
4. Penarikan kesimpulan merupakan rangkuman daripada uraian-uraian dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.

H. Keabsahan Data

Empat kriteria yang digunakan dalam menilai keabsahan data dalam sebuah penelitian antara lain:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas sendiri memiliki tiga metode untuk menilai kepercayaannya, khususnya:

a) Pemanjangan observasi

Peneliti turun lapangan untuk melakukan observasi terhadap sumber data yang diketahui maupun tidak diketahui sebelumnya.

b) Kegigihan

Melakukan penelitian lebih teliti dan berkesinambungan

c) Perpindahan

Menverifikasi informasi dari beberapa sumber pada waktu yang berbeda dan dengan cara yang berbeda.

2. Uji transferability

Laporan studi dapat diandalkan dan dijelaskan secara menyeluruh dan terorganisir

3. Uji dependability

Untuk melakukan pengujian realibilitas, seluruh proses penelitian diaudit.

Auditor dan supervisor yang tidak memihak menggunakan teknik ini untuk mengaudit setiap tindakan yang dilakukan peneliti selama mereka melakukan penelitian.

4. Uji Konfirmability

Menilai Konfirmability mencakup evaluasi temuan penelitian sehubungan dengan prosedur yang dilakukan. Penelitian telah memenuhi persyaratan konfirmabilitas jika temuannya merupakan hasil langsung dari metodologi yang digunakan.

I. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan adalah suatu program atau tindakan dinyatakan berhasil apabila mencapai kriteria yang telah ditentukan. Kriteria keberhasilan tindakan sebagai berikut :

1. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus.
2. Pada siklus terakhir, 75% peserta didik mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang ditetapkan kelas VIII MTs Al Ishlah Jenggawah, yaitu 75.

J. Tim Peneliti

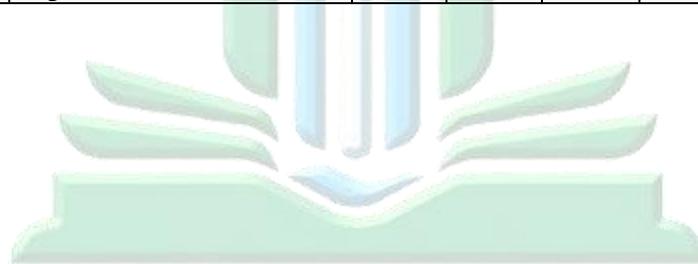
Tim peneliti untuk proyek penelitian tindakan dikelas terdiri dari :

1. Nasobi Niki Suma, M.Sc. : Dosen Pembimbing
2. Miftahul Roifah, S.E : Guru IPS MTs Al Ishlah Jenggawah
3. Risma Dina Fita : Mahasiswi UIN KHAS Jember
4. Izzatul Fatimah : Observer 1
5. Firanti Andayani : Observer

K. Jadwal Penelitian

Tabel 4 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Pertemuan Ke-					
		1	2	3	4	5	6
1.	Persiapan						
	a.Menyusun Konsep Pelaksanaan	✓					
	b.Menyusun Instrumen		✓				
2.	Pelaksanaan						
	a.Melakukan tindakan siklus I			✓			
	b.Melakukan tindakan siklus II				✓		
3.	Penyusunan Laporan						
	a.Menyusun draft laporan					✓	
	b.Menyelesaikan laporan						✓



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Lembaga

MTs Al Ishlah Jenggawah Kabupaten Jember adalah sebuah lembaga yang berdiri dibawah naungan yayasan Pondok Pesantren Al Ishlah Jenggawah. Yayasan ini berdiri sejak 1991 yang didirikan oleh Kiyai Ahmad Syadzili yang kemudian diteruskan oleh Kiyai Sirojuddin Ahmad, Sehingga lembaga Al Ishlah tetap eksis hingga saat ini dibawah kepemimpinan Kiyai Ahmad Muien Siroj.²⁹

2. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga

MTs Al Ishlah Jenggawah Kabupaten Jember, memiliki Visi ‘Berakhlakul Karimah dan Berkompetensi Bilingual’. MTs Al Ishlah Jenggawah juga mempunyai sebuah Misi sebagai berikut:

- a. Memberikan bekal materi pembelajaran tentang akhlakul karimah
- b. Memberikan suri tauladan berakhlakul karimah
- c. Siswa wajib menghafalkan mufradat 5 kalimat dalam sehari
- d. Siswa wajib menghafalkan vocabulary 5 word dalam sehari
- e. Membiasakan untuk menyimak percakapan dalam Bahasa arab
- f. Membiasakan untuk menyimak percakapan dalam Bahasa inggris
- g. Membiasakan berlatih pidato Bahasa arab

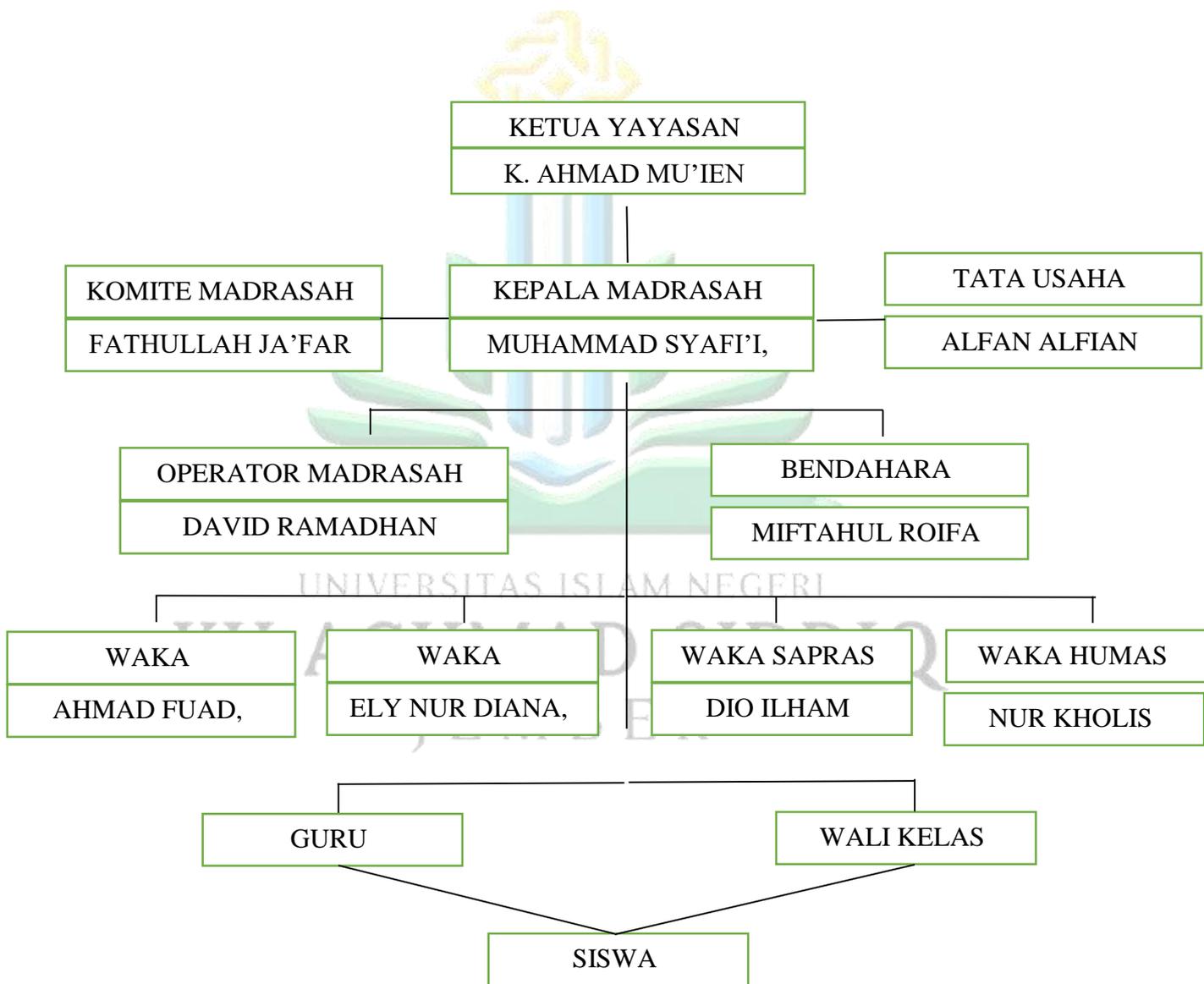
²⁹ MTs Al Ishlah Jenggawah “ Profil MTs Al Ishlah Jenggawah Jember” , 2024

h. Membiasakan berlatih pidati Bahasa Inggris.³⁰

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi MTs Al Ishlah Jenggawah dijabarkan pada gambar berikut:

Gambar 2 Struktur Organisasi MTs Al Ishlah Jenggawah



³⁰ MTs Al Ishlah Jenggawah “ Profil MTs Al Ishlah Jenggawah Jember” , 2024

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang dibutuhkan dalam menunjang pendidikan yang baik, adapun sarana dan prasarana MTs Al Ishlah Jenggawah sebagai berikut:

Tabel 5 Sarana dan Prasarana MTs Al Ishlah Jenggawah

No	Uraian Sarana dan Prasaran	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	12	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
7	Musholah	1	Baik
9	Lapangan upacara	1	Baik
11	Parkir Guru	1	Baik
12	Kamar mandi	10	Baik

B. Hasil Penelitian

1. Sebelum Tindakan

Setelah pengumpulan dan dianalisis, maka diperoleh hasil belajar siswi sebelum dilakukan tindakan secara klasikal dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang masih tergolong rendah dengan rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 53.

Tabel 6 Hasil Belajar Sebelum Tindakan

Nama	Nilai	KKM	Keterangan
Desi Mutammimah A	80	75	Tuntas
Dhea Indra Putri P	60	75	Tidak Tuntas
Nurul Irma Hafizah	60	75	Tidak Tuntas
Aulia Ramadhani	60	75	Tidak Tuntas
Farah	40	75	Tidak Tuntas
Hofifah	20	75	Tidak Tuntas
Fatimatus Seehru	40	75	Tidak Tuntas

Haura Ainun	100	75	Tuntas
Lyra	40	75	Tidak Tuntas
Kiran Al Thafun Nisa	60	75	Tidak Tuntas
Vania Zahwa Anisah T	60	75	Tidak Tuntas
Humaidatur Rahimah	40	75	Tidak Tuntas
Arini Sabilah	40	75	Tidak Tuntas
Sofiyanti Afifatur R	80	75	Tuntas
Anisa Filzy F.A	60	75	Tidak Tuntas
Ardina Eka F	100	75	Tuntas
Ainil Fatin	100	75	Tuntas
Najmatun Nayyiroh	80	75	Tuntas
Ananda Najma	20	75	Tidak Tuntas
Neysa Amira	40	75	Tidak Tuntas
Zulfa Af-Idatus S	20	75	Tidak Tuntas
Inggil	20	75	Tidak Tuntas
Vina	20	75	Tidak Tuntas
Nur Khafifah A	50	75	Tidak Tuntas
Najwa Fierliya	20	75	Tidak Tuntas
Farhatul A	70	75	Tidak Tuntas
Putri Safira Said	60	75	Tidak Tuntas
Anisa Aulia	40	75	Tidak Tuntas
Aurel Nuril Aprilia	40	75	Tidak Tuntas
Ramdania Agustin	60	75	Tidak Tuntas
Sinar Dinata Arum	70	75	Tidak Tuntas
Jumlah	1650		
Rata-Rata	53		
Tuntas	6		
Tidak Tuntas	25		
Ketuntasan Klasikal	19%		

Sumber: Data Hasil Tes, 6 Oktober 2024

Tabel 4.1 dijelaskan bahwa hasil belajar peserta didik sebelum tindakan diperoleh 6 anak mendapatkan nilai tuntas dan 25 anak memiliki nilai tidak tuntas dengan rincian, 6 anak mendapatkan nilai 20, 8 anak mendapat nilai 40, 1 anak mendapat nilai 50, 8 anak mendapat nilai 60, 2 anak mendapat nilai 70, 3 anak mendapat nilai 80, dan 3 anak mendapat nilai 100. Sedangkan nilai KKM yang harus dicapai sebesar 75, dengan adanya

rata-rata hasil belajar sebelum tindakan yang diperoleh sebesar 53, maka hasil belajar peserta didik sebelum tindakan dinyatakan kurang untuk sampai kepada tujuan hasil belajar yaitu sesuai dengan KKM yang ditetapkan sebesar 75.

Tabel 7 Rekapitulasi Hasil Belajar Sebelum Tindakan

Klasifikasi	Interval	Frek	%
Sangat Baik	>96	3	9,7
Baik Sekali	86 – 96	-	
Baik	75 – 85	3	32,3
Memadai	64 – 74	2	3,2
Cukup	53 – 63	8	45,2
Kurang	42 – 52	1	
Kurang Sekali	31 – 41	8	
Sangat Kurang	20 - 30	6	

Sumber: Data Hasil Tes, 6 oktober 2024

Dilihat dari tabel rekapitulasi hasil belajar sebelum tindakan, Siswi pada mata pelajaran IPS sebelum menggunakan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* tergolong cukup dengan rata-rata 53. Dari 31 siswi dari jumlah keseluruhan siswi kelas VIII A MTs Al Ishlah Jenggawah, hanya sekitar 6 orang siswi yang memperoleh ketuntasan dalam pembelajaran IPS, dan 25 siswi lainnya memperoleh nilai dibawah KKM yang 75.

2. Siklus Pertama

a. Pertemuan Pertama

1) Perencanaan Tindakan

- a) Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi mobilitas social

- b) Guru menyiapkan evaluasi untuk siklus I
- c) Guru menyiapkan 2 observer yang merupakan teman sejawat

2) Implementasi Tindakan

- a) Guru menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar.
- b) Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum melalui pembelajaran dan pendidik mengecek kehadiran peserta didik sebelum memulai pembelajaran.
- c) Pada awal pembelajaran guru menyampaikan rencana dan tujuan pembelajaran kepada peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran yang akan di capai.
- d) Guru menjelaskan serta membuat tiga pertanyaan untuk diskusi yang relevan dengan materi pelajaran.
- e) Guru mengatur kursi-kursi dengan sebuah konfigurasi fishbowl dengan menyuruh peserta didik untuk tidak menyebut atau menghitung 1,2,3.
- f) Guru meminta para anggota kelompok 1 untuk menempati tempat-tempat duduk lingkaran diskusi dan meminta anggota kelompok 2 dan 3 untuk duduk diluar gedung.
- g) Guru mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan dengan memberikan waktu selama 10 menit untuk diskusi.

- h) Kemudian, Guru mengjar anggota kelompok 2 untuk duduk didalam kusi lingkaran menggantikan kelompok 1.
- i) Guru meminta anggota kelompok 2 jika mereka akan membuat komentar tetrthadap kelompok 1, kemudian melanjutkan topik diskusi kelompok 2.
- j) Guru meminta siswa untuk mengikuti prosedur yang sama kepada kelompok 3.
- k) Ketika semua prosedur sudah usai dibahas, Guru menggabungkan kembali kelas sebagai kelas diskusi.
- l) Guru meminta siswa untuk membuat refleksi tentang seluruh diskusi.
- m) Gurumengakhiri pembelajaran dengan memberikan sedikit motivasi dan berdo'a serta mengucapkan salam.

3) Observasi

a) Observasi Aktivitas Pendidik

Pelaksanaan aktivitas pendidik merupakan pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan penutup. Aktivitas guru terdiri dari 10 jenis aktivitas yang diobservasi yang sesuai dengan langkah-langkah strategi *three stage fishbowl decision*, adapun hasil observasi pendidik sebagai berikut :

Tabel 8 Observasi aktivitas guru pertemuan I siklus I

NO	Aspek Pengamatan	Pertemuan I	
		Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan serta membuat 3 Pertanyaan untuk diskusi, dengan materi yang relevan		✓
2.	Guru mengatur kursi-kursi dengan sebuah konfigurasi fishbowl dengan tidak menyuruh siswa menyebutkan angka 1,2 dan 3		✓
3.	Guru meminta para anggota kelompok 1 menempati tempat duduk lingkaran diskusi dengan meminta anggota kelompok 2 dan 3 duduk ditempat duduk melingkar di lingkaran luar	✓	
4.	Guru mengajukan pertanyaan pertama untuk didiskusikan dan menyediakan waktu 10 menit untuk diskusi	✓	
5.	Guru Mengajak seorang peserta didik memfasilitasi diskusi tersebut atau bertindak sebagai fasilitator sendiri		✓
6.	Kemudian,guru mengajak anggota kelompok 2 untuk duduk dilingkaran dalam ,dengan mengganti kelompok 1 yang sekarang duduk dilingkaran luar	✓	
7.	Guru meminta anggota kelompok 2 jika mereka akan membuat beberapa komentar tentang diskusi kelompok 1,dan kemudian dilanjut dengan topik diskusi kelompok 2		✓
8.	Guru meminta untuk membuat prosedur yang sama dengan anggota kelompok 3	✓	
9.	Ketika prosedur pertanyaan telah dibahas, guru menggabungkan kembali kelas sebagai sebuah kelompok diskusi		✓
10.	Guru meminta siswa membuat refleksi tentang seluruh diskusi		✓
	Jumlah	4	6
	Rata-Rata	40%	60%

Pada table Observasi aktivitas guru memperoleh skor sebesar 40% dari tindakan yang dilakukan dan masih tergolong

rendah yang mana guru melakukan 4 tindakan dan tidak melakukan 6 tindakan dengan total keseluruhan tindakan sebanyak 10 tindakan. Guru perlu memperbaiki tindakan-tindakan yang terlewatkan pada pertemuan selanjutnya.

b) Aktivitas Peserta Didik

Tabel 9 Lembar Observasi Peserta didik pertemuan pertama siklus I

NO	Aspek Pengamatan	Pertemuan I	
		Ya	Tidak
1.	Peserta didik menyimak penjelasan guru		✓
2.	Peserta didik membentuk kelompok	✓	
3.	Peserta didik kelompok 1 menempati lingkaran dalam, sedangkan peserta didik kelompok 2 dan 3 menempati kursi yang berada dilingkar luar	✓	
4.	Peserta didik berdiskusi selama 10 menit		✓
5.	Peserta didik saling bekerjasama		✓
6.	Peserta didik kelompok 2 menempati tempat duduk lingkaran dalam menggantikan kelompok 1 dan kelompok 1 menempati lingkaran luar	✓	
7.	Peserta didik kelompok 2 memberikan komentar mengenai kelompok, kemudian dilanjut diskusi kelompok 2		✓
8.	Peserta didik kelompok 3 mengikuti prosedur sebelumnya	✓	
9.	Peserta didik kembali duduk sesuai dengan kelompok diskusi		✓
10.	Peserta didik melakukan refleksi bersama guru		✓
	Jumlah	4	6
	Skor perolehan	40%	60%

Pada table 9 diketahui bahwa skor yang diperoleh pada aktivitas pesertadidik masih tergolong rendah, yaitu 40% , dari 10 tindakan peserta didik hanya dapat melakukan sebanyak 4

tindakan dan 6 tindakan terlewatkan seperti contoh kurang menyimak penjelasan guru.

4) Refleksi

Refleksi pada pertemuan pertama siklus I diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap langkah pelaksanaan tindakan. Adapun refleksi Pertemuan pertama siklus I adalah sebagai berikut:

a) Pada tahap perencanaan, kegiatan pembelajaran sudah tergambar jelas sebagai mana yang tertulis pada RPP. Dengan demikian pada pertemuan selanjutnya, guru tidak akan melakukan perubahan pada RPP, hanya saja mengoptimalkan pembelajaran sesuai dengan prosedur strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* untuk mencapai nilai maksimalnya.

b) Tindakan guru pada pertemuan pertama siklus I masih tergolong rendah, sehingga dorongan motivasi semangat untuk peserta didik dalam pembelajaran kurang.

c) Peserta didik pada pertemuan pertama siklus I masih kurang fokus terhadap materi yang disampaikan, banyaknya peserta didik yang masih bingung dengan strategi pembelajaran yang dipakai dan ini berpengaruh terhadap keaktifan peserta didik pada pembelajaran

- d) Guru lebih menyiapkan penjelasan materi yang detil dengan menggunakan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision*, sehingga peserta didik lebih memahami lagi bagaimana prosedur yang seharusnya dilakukan pada strategi *three stage fishbowl decision*.

Untuk perbaikan dari refleksi diatas, dilakukan guru pada pertemuan selanjutnya yaitu pada pertemuan kedua siklus I agar supaya mendapatkan hasil dan tujuan yang maksimal.

b. Pertemuan Kedua

1) Perencanaan Tindakan

- a) Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi mobilitas social
- b) Guru menyiapkan evaluasi untuk siklus I
- c) Guru menyiapkan soal post-test untuk siklus I
- d) Guru menyiapkan 2 observer yang merupakan teman sejawat

2) Implementasi Tindakan

- a) Guru menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar.
- b) Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum melalui pembelajaran dan pendidik mengecek kehadiran peserta didik sebelum memulai pembelajaran.

- c) Pada awal pembelajaran guru menyampaikan rencana dan tujuan pembelajaran kepada peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran yang akan di capai.
- d) Guru menjelaskan serta membuat tiga pertanyaan untuk diskusi yang relevan dengan materi pelajaran.
- e) Guru mengatur kursi-kursi dengan sebuah konfigurasi fishbowl dengan menyuruh peserta didik untuk tidak menyebut atau menghitung 1,2,3.
- f) Guru meminta para anggota kelompok 1 untuk menempati tempat-tempat duduk lingkaran diskusi dan meminta anggota kelompok 2 dan 3 untuk duduk diluar gedung.
- g) Guru mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan dengan memberikan waktu selama 10 menit untuk diskusi.
- h) Kemudian, Guru mengjar anggota kelompok 2 untuk duduk didalam kusi lingkaran menggantikan kelompok 1.
- i) Guru meminta anggota kelompok 2 jika mereka akan membuat komentar tetrthadap kelompok 1, kemudian melanjutkan topik diskusi kelompok 2.
- j) Guru meminta siswa untuk mengikuti prosedur yang sama kepada kelompok 3.
- k) Ketika semua prosedur sudah usai dibahas, Guru menggabungkan kembali kelas sebagai kelas diskusi.

- l) Guru meminta siswa untuk membuat refleksi tentang seluruh diskusi.
- m) Guru memberikan soal post-test, peserta didik mengerjakan
- n) Gurumengakhiri pembelajaran dengan memberikan sedikit motivasi dan berdo'a serta mengucapkan salam.

1) Observasi

a) Observasi Aktivitas Pendidik

Pelaksanaan aktivitas pendidik merupakan pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan penutup. Aktivitas guru terdiri dari 10 jenis aktivitas yang diobservasi yang sesuai dengan langkah-langkah strategi *three stage fishbowl decision*, adapun hasil observasi pendidik sebagai berikut :

Tabel 10 Kembar Observasi Guru pertemuan kedua siklus I

NO	Aspek Pengamatan	Pertemuan II	
		Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan serta membuat 3 Pertanyaan untuk diskusi, dengan materi yang relevan	✓	
2.	Guru mengatur kursi-kursi dengan sebuah konfigurasi fishbowl dengan tidak menyuruh siswa menyebutkan angka 1,2 dan 3	✓	
3.	Guru meminta para anggota kelompok 1 menempati tempat duduk lingkaran diskusi dengan meminta anggota kelompok 2 dan 3 duduk ditempat duduk melingkar di lingkaran luar	✓	

4.	Guru mengajukan pertanyaan pertama untuk didiskusikan dan menyediakan waktu 10 menit untuk diskusi	✓	
5.	Guru Mengajak seorang peserta didik memfasilitasi diskusi tersebut atau bertindak sebagai fasilitator sendiri		✓
6.	Kemudian, guru mengajak anggota kelompok 2 untuk duduk dilingkaran dalam ,dengan mengganti kelompok 1 yang sekarang duduk dilingkaran luar	✓	
7.	Guru meminta anggota kelompok 2 jika mereka akan membuat beberapa komentar tentang diskusi kelompok 1,dan kemudian dilanjut dengan topik diskusi kelompok 2	✓	
8.	Guru meminta untuk membuat prosedur yang sama dengan anggota kelompok 3		✓
9.	Ketika prosedur pertanyaan telah dibahas, guru menggabungkan kembali kelas sebagai sebuah kelompok diskusi	✓	
10.	Guru meminta siswa membuat refleksi tentang seluruh diskusi		✓
	Jumlah	7	3
	Skor Perolehan	70%	30%

Tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus I memperoleh skor 70%, yang artinya lebih meningkat dari pertemuan sebelumnya. Dari 10 tindakan sekitar 7 tindakan yang dilakukan dan 3 tindak terlewatkan, atau tidak dilakukan, observasi ini, nantinya dibuat perbaikan untuk pertemuan selanjutnya pada siklus II.

b) Observasi Peserta didik

Tabel 11 Lembar Obseravsi Pesserta didik Pertemuan Kedua Siklus I

NO	Aspek Pengamatan	Pertemuan II	
		Ya	Tidak
1.	Peserta didik menyimak penjelasan guru		✓
2.	Peserta didik membentuk kelompok	✓	
3.	Peserta didik kelompok 1 menempati lingkaran dalam, sedangkan peserta didik kelompok 2 dan 3 menempati kursi yang berada dilingkarau luar	✓	
4.	Peserta didik berdiskusi selama 10 menit		✓
5.	Peserta didik saling bekerjasama		✓
6.	Peserta didik kelompok 2 menempati tempat duduk lingkaran dalam menggantikan kelompok 1 dan kelompok 1 menempati lingkaran luar	✓	
7.	Peserta didik kelompok 2 memberikan komentar mengenai kelompok, kemudian dilanjut diskusi kelompok 2	✓	
8.	Peserta didik kelompok 3 mengikuti prosedur sebelumnya		✓
9.	Peserta didik kembali duduk sesuai dengan kelompok diskusi	✓	
10.	Peserta didik melakukan refleksi bersama guru		✓
	Jumlah	5	5
	Rata-Rata	50%	50%

Pada pertemuan kedua siklus I ada sekitar 5 kegiatan yang peserta didik acuhkan, kemungkinan dikarenakan barunya pemakaian strategi pembelajaran *three stage fishbowl decisison* sehingga peserta didik membutuhkan pembiasaan untuk pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision*.

Tabel 12 Tes Belajar Siklus I

Desi Mutammimah A	60	75	tidak tuntas
Dhea Indra Putri P	80	75	tuntas
Nurul Irma Hafizah	80	75	tuntas
Aulia Ramadhani	80	75	tuntas
Farah	90	75	tuntas
Hofifah	60	75	tidak tuntas
Fatimatus Seehru	50	75	tidak tuntas
Haura Ainun	60	75	tidak tuntas
Lyra	60	75	tidak tuntas
Kiran Al Thafun Nisa	60	75	tidak tuntas
Vania Zahwa Anisah T	70	75	tidak tuntas
Humaidatur Rahimah	60	75	tidak tuntas
Arini Sabilah	60	75	tidak tuntas
Sofiyanti Afifatur R	50	75	tidak tuntas
Anisa Filzy F.A	80	75	tuntas
Ardina Eka F	60	75	tidak tuntas
Ainil Fatin	60	75	tidak tuntas
Najmatun Nayyiroh	70	75	tidak tuntas
Ananda Najma	80	75	tuntas
Neysa Amira	60	75	tidak tuntas
Zulfa Af-Idatus S	60	75	tidak tuntas
Inggil	60	75	tidak tuntas
Vina	70	75	tidak tuntas
Nur Khafifah A	70	75	tidak tuntas
Najwa Fierliya	70	75	tidak tuntas
Farhatul A	60	75	tidak tuntas
Putri Safira Said	40	75	tidak tuntas
Anisa Aulia	70	75	tidak tuntas
Aurel Nuril Aprilia	60	75	tidak tuntas
Ramdania Agustin	90	75	tuntas
Sinar Dinata Arum	100	75	tuntas
Jumlah	2080		
Rata-rata	67		
Tuntas	8		
Tidak Tuntas	23		
Ketuntasan Klasikal	26%		

Tabel 13 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II

Klasifikasi	Interval	Frek	%
Sangat Baik	>96	1	3,2
Baik Sekali	86 – 96	2	6,4
Baik	75 – 85	5	16,1
Memadai	64 – 74	6	19,3
Cukup	53 - 63	14	45,1
Kurang	42 - 52	2	6,4
Kurang Sekali	31 - 41	1	3,2
Sangat Kurang	20 - 30		

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil belajar sisiwi kelas VIII A MTs Al Ishlah ,setelah dilakukan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* tergolong cukup, dengan hasil rata-rata 67 dan didapatkan hasil ketuntasan belajar klasikal sebesar 26%, Dari 31 sisiwi terdapat 8 sisiwi yang memperoleh ketuntasan belajar, dan 23 sisiwi memperoleh tidak tuntas pada pembelajaran IPS siklus I dengan nilai yang masih dibawah nilai KKM MTs Al Ishlah Jenggawah yaitu 75.

2) Refleksi

Refleksi pada siklus tahap pertama diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap langkah pelaksanaan tindakan. Adapun refleksi Pertemuan kedua siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Pada tahap perencanaan, kegiatan pembelajaran sudah tergambar jelas sebagai mana yang tertulis pada RPP. Dengan

demikian pada siklus selanjutnya, guru tidak akan melakukan perubahan pada RPP, hanya saja mengoptimalkan pembelajaran sesuai dengan prosedur strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* untuk mencapai nilai maksimalnya.

- b) Pada kegiatan inti, guru sudah menjelaskan materi secara detil, bgitupun dengan pemberitahuan prosedur penggunaan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* secara dettil.
- c) Pertemuan kedua pada siklus I tindakan yang dilakukan oleh guru sudah lebih baik dari pertemuan sebelumnya, dimana kesalahan-kesalahan yang dilakukan pada pertemuan pertama bisa guru perbaiki pada pertemuan kedua.
- d) Peserta didik sudah mulai paham bagaimana penggunaan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* namun masih perlu pembiasaan dan bimbingan dalam menggunakan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* sehingga peserta didik dapat melakukan pembelajarn dengan baik.
- e) Guru lebih menuntun kembali penggunaan strategi *three stage fishbowl decision* kepada peserta didik sehingga mereka dapat lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung.
- f) Hasil belajar peserta didik pada siklus I masih tergolong kurang dari nilai KKM yang sudah ditentukan (75) dimana nilai yang

didapat pada siklus I sebesar 67 dalam artian nilai siklus I ini masih berada dibawah nilai KKM.

- g) Pertemuan pertama pada siklus I ini menjadi acuan untuk perbaikan pada pertemuan kedua siklus I.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3. Siklus Kedua

a. Pertemuan pertama

1) Perencanaan

Tahap perencanaan pada pertemuan pertama siklus II sebagai berikut:

- a) Menyiapkan materi pembelajaran yang lebih detile dengan menggunakan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision*
- b) Mempersiapkan evaluasi pembelajaran siklus II

2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama Siklus II dilaksanakan pada 6 Oktober 2024 yang diikuti oleh seluruh sisiwi kelas VIII A MTs Al Ishlah Jenggawah. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan

dengan melalui beberapa tahapan yaitu :

- a) Guru menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar.
- b) Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum melalui pembelajaran dan pendidik mengecek kehadiran peserta didik sebelum memulai pembelajaran.

- c) Pada awal pembelajaran guru menyampaikan rencana dan tujuan pembelajaran kepada peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran yang akan di capai.
- d) Guru menjelaskan serta membuat tiga pertanyaan untuk diskusi yang relevan dengan materi pelajaran.
- e) Guru mengatur kursi-kursi dengan sebuah konfigurasi fishbowl dengan menyuruh peserta didik untuk tidak menyebut atau menghitung 1,2,3.
- f) Guru meminta para anggota kelompok 1 untuk menempati tempat-tempat duduk lingkaran diskusi dan meminta anggota kelompok 2 dan 3 untuk duduk diluar gedung.
- g) Guru mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan dengan memberikan waktu selama 10 menit untuk diskusi.
- h) Kemudian, guru mengjar anggota kelompok 2 untuk duduk didalam kusi lingkaran menggantikan kelompok 1.
- i) Guru meminta anggota kelompok 2 jika mereka akan membuat komentar tetrhadap kelompok 1, kemudian melanjutkan topik diskusi kelompok 2.
- j) Guru meminta siswa untuk mengikuti prosedur yang sama kepada kelompok 3.
- k) Ketika semua prosedur sudah usai dibahas, pendidik menggabungkan kembali kelas sebagai kelas diskusi.

- l) Guru meminta siswa untuk membuat refleksi tentang seluruh diskusi.
- m) Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan sedikit motivasi dan berdo'a serta mengucapkan salam.

3) Observasi

Observasi dilakukan meliputi aktivitas guru yang memiliki pengaruh besar terhadap aktivitas peserta didik, Adapun observasi aktivitas gurudan peserta didik pada pertemuan pertama siklus II sebagai berikut:

Tabel 14 Lembar Observasi guru pertemuan pertama siklus II

NO	Aspek Pengamatan	Pertemuan I	
		Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan serta membuat 3 Pertanyaan untuk diskusi, dengan materi yang relevan	✓	
2.	Guru mengatur kursi-kursi dengan sebuah konfigurasi fishbowl dengan tidak menyuruh siswa menyebutkan angka 1,2 dan 3		✓
3.	Guru meminta para anggota kelompok 1 menempati tempat duduk lingkaran diskusi dengan meminta anggota kelompok 2 dan 3 duduk ditempat duduk melingkar di lingkaran luar	✓	
4.	Guru mengajukan pertanyaan pertama untuk didiskusikan dan menyediakan waktu 10 menit untuk diskusi	✓	
5.	Guru Mengajak seorang peserta didik memfasilitasi diskusi tersebut atau bertindak sebagai fasilitator sendiri	✓	
6.	Kemudian,guru mengajak anggota kelompok 2 untuk duduk dilingkaran dalam	✓	

	,dengan mengganti kelompok 1 yang sekarang duduk dilingkaran luar		
7.	Guru meminta anggota kelompok 2 jika mereka akan membuat beberapa komentar tentang diskusi kelompok 1, dan kemudian dilanjut dengan topik diskusi kelompok 2	✓	
8.	Guru meminta untuk membuat prosedur yang sama dengan anggota kelompok 3	✓	
9.	Ketika prosedur pertanyaan telah dibahas, guru menggabungkan kembali kelas sebagai sebuah kelompok diskusi	✓	
10.	Guru meminta siswa membuat refleksi tentang seluruh diskusi		✓
	Jumlah	8	2
	Rata-Rata	80%	20%

Tabel diatas menunjukkan bahwa tindakan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* pada mata pelajaran IPS sudah meningkat, pada pertemuan pertama siklus II tindakan yang dilakukan oleh guru sebanyak 8 tindakan dari 10 tinndakan yang harus dilakukan, yang kemudian akan menjadi acuan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

a) Observasi Peserta didik

Berikut observasi peserta didik pertemuan I siklus II antara lain:

Tabel 15 Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik pertemuan pertama siklus II

NO	Aspek Pengamatan	Pertemuan I	
		Ya	Tidak
1.	Peserta didik menyimak penjelasan guru	✓	
2.	Peserta didik membentuk kelompok	✓	

3.	Peserta didik kelompok 1 menempati lingkaran dalam, sedangkan peserta didik kelompok 2 dan 3 menempati kursi yang berada dilingkar luar	✓	
4.	Peserta didik berdiskusi selama 10 menit		✓
5.	Peserta didik saling bekerjasama		✓
6.	Peserta didik kelompok 2 menempati tempat duduk lingkaran dalam menggantikan kelompok 1 dan kelompok 1 menempati lingkaran luar	✓	
7.	Peserta didik kelompok 2 memberikan komentar mengenai kelompok, kemudian dilanjut diskusi kelompok 2	✓	
8.	Peserta didik kelompok 3 mengikuti prosedur sebelumnya	✓	
9.	Peserta didik kembali duduk sesuai dengan kelompok diskusi	✓	
10.	Peserta didik melakukan refleksi bersama guru		✓
	Jumlah	7	3
	Rata-Rata	70%	30%

Tabel diatas menunjukkan bahwa peserta didik sudah mulai

terbiasa dalam penggunaan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* pada materi IPS. Sehingga peserta didik mulai lebih aktif dari pertemuan sebelumnya.

4) Refleksi

Refleksi pada pertemuan pertama siklus II diperoleh hasil antara lain:

- a) Peserta didik sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *three stage fishbowl*

decision sehingga peserta didik dapat lebih aktif dari sebelumnya

- b) Prosedur atau tindakan yang dilakukan oleh guru pada pertemuan pertama siklus II lebih baik dari sebelumnya, sehingga pada pertemuan selanjutnya guru cukup memperbaiki atau menyempurnakan tindakan pada pertemuan selanjutnya.

b. Pertemuan Kedua

1) Perencanaan

Tahap perencanaan pada pertemuan kedua siklus II sebagai berikut:

- a) Menyiapkan pembelajaran IPS menggunakan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision*
- b) Melaksanakan tes siklus II

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua siklus II sebagai berikut:

- a) Guru menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar.
- b) Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum melalui pembelajaran dan pendidik mengecek kehadiran peserta didik sebelum memulai pembelajaran.

- c) Pada awal pembelajaran guru menyampaikan rencana dan tujuan pembelajaran kepada peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran yang akan di capai.
- d) Guru menjelaskan serta membuat tiga pertanyaan untuk diskusi yang relevan dengan materi pelajaran.
- e) Guru mengatur kursi-kursi dengan sebuah konfigurasi fishbowl dengan menyuruh peserta didik untuk tidak menyebut atau menghitung 1,2,3.
- f) Guru meminta para anggota kelompok 1 untuk menempati tempat-tempat duduk lingkaran diskusi dan meminta anggota kelompok 2 dan 3 untuk duduk diluar gedung.
- g) Guru mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan dengan memberikan waktu selama 10 menit untuk diskusi.
- h) Kemudian, guru mengjar anggota kelompok 2 untuk duduk didalam kusi lingkaran menggantikan kelompok 1.
- i) Guru meminta anggota kelompok 2 jika mereka akan membuat komentar tetrhadap kelompok 1, kemudian melanjutkan topik diskusi kelompok 2.
- j) Guru meminta siswa untuk mengikuti prosedur yang sama kepada kelompok 3.
- k) Ketika semua prosedur sudah usai dibahas, pendidik menggabungkan kembali kelas sebagai kelas diskusi.

- l) Guru meminta siswa untuk membuat refleksi tentang seluruh diskusi.
- m) Guru memberikan soal post-test, Peserta didik mengerjakan
- n) Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan sedikit motivasi dan berdo'a serta mengucapkan salam.

3) Observasi

Observasi pada tahap ini antarlain observasi guru dan peserta didik yang akan dijelaskan pada table dibawah ini:

- a) Observasi guru

Tabel 16 Lembar Observasi Guru pertemuan Kedua Siklus II

NO	Aspek Pengamatan	Pertemuan II	
		Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan serta membuat 3 Pertanyaan untuk diskusi, dengan materi yang relevan	✓	
2.	Guru mengatur kursi-kursi dengan sebuah konfigurasi fishbowl dengan tidak menyuruh siswa menyebutkan angka 1,2 dan 3	✓	
3.	Guru meminta para anggota kelompok 1 menempati tempat duduk lingkaran diskusi dengan meminta anggota kelompok 2 dan 3 duduk ditempat duduk melingkar di lingkaran luar	✓	
4.	Guru mengajukan pertanyaan pertama untuk didiskusikan dan	✓	

	menyediakan waktu 10 menit untuk diskusi		
5.	Guru Mengajak seorang peserta didik memfasilitasi diskusi tersebut atau bertindak sebagai fasilitator sendiri	✓	
6.	Kemudian, guru mengajak anggota kelompok 2 untuk duduk dilingkaran dalam, dengan mengganti kelompok 1 yang sekarang duduk dilingkaran luar	✓	
7.	Guru meminta anggota kelompok 2 jika mereka akan membuat beberapa komentar tentang diskusi kelompok 1, dan kemudian dilanjut dengan topik diskusi kelompok 2	✓	
8.	Guru meminta untuk membuat prosedur yang sama dengan anggota kelompok 3	✓	
9.	Ketika prosedur pertanyaan telah dibahas, guru menggabungkan kembali kelas sebagai sebuah kelompok diskusi	✓	
10.	Guru meminta siswa membuat refleksi tentang seluruh diskusi	✓	
	Jumlah	10	0
	Rata-Rata	100%	-

Tabel diatas ialah hasil penyempurnaan atas penggunaan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* pada siklus I dan pertemuan pertama siklus II, sehingga pada pertemuan kedua siklus II guru dapat melakukan setiap prosedur pada strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* dengan baik dan maksimal.

b) Observasi Peserta didik

Tabel 17 Lembar Observasi Peserta didik Pertemuan kedua Siklus II

NO	Aspek Pengamatan	Pertemuan II	
		Ya	Tidak
1.	Peserta didik menyimak penjelasan guru	✓	
2.	Peserta didik membentuk kelompok	✓	
3.	Peserta didik kelompok 1 menempati lingkaran dalam, sedangkan peserta didik kelompok 2 dan 3 menempati kursi yang berada dilingkar luar	✓	
4.	Peserta didik berdiskusi selama 10 menit	✓	
5.	Peserta didik saling bekerjasama	✓	
6.	Peserta didik kelompok 2 menempati tempat duduk lingkaran dalam menggantikan kelompok 1 dan kelompok 1 menempati lingkaran luar	✓	
7.	Peserta didik kelompok 2 memberikan komentar mengenai kelompok,	✓	

	kemudian dilanjutkan diskusi kelompok 2		
8.	Peserta didik kelompok 3 mengikuti prosedur sebelumnya	✓	
9.	Peserta didik kembali duduk sesuai dengan kelompok diskusi	✓	
10.	Peserta didik melakukan refleksi bersama guru	✓	
	Jumlah	10	
	Rata-Rata	100%	0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa peserta didik dapat mengikuti setiap prosedur pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* dengan baik. Siswa jadi lebih aktif dalam pembelajaran dikarenakan pembiasaan dalam penggunaan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* yang lambat laun dimengerti oleh peserta didik.

Tabel 18 Hasil Belajar Peserta didik Siklus II

Desi Mutammimah A	80	75	Tuntas
Dhea Indra Putri P	90	75	Tuntas
Nurul Irma Hafizah	80	75	Tuntas
Aulia Ramadhani	80	75	Tuntas
Farah	80	75	Tuntas
Hofifah	90	75	Tuntas
Fatimatus Seehru	100	75	Tuntas
Haura Ainun	90	75	Tuntas
Lyra	90	75	Tuntas
Kiran Al Thafun Nisa	90	75	Tuntas
Vania Zahwa Anisah T	90	75	Tuntas
Humaidatur Rahimah	80	75	Tuntas
Arini Sabilah	80	75	Tuntas

Sofiyanti Afifatur R	90	75	Tuntas
Anisa Filzy F.A	90	75	Tuntas
Ardina Eka F	100	75	Tuntas
Ainil Fatin	90	75	Tuntas
Najmatun Nayyiroh	90	75	Tuntas
Ananda Najma	60	75	Tidak tuntas
Neysa Amira	90	75	Tuntas
Zulfa Af-Idatus S	90	75	Tuntas
Inggil	90	75	Tuntas
Vina	100	75	Tuntas
Nur Khafifah A	100	75	Tuntas
Najwa Fierliya	70	75	Tidak tuntas
Farhatul A	80	75	Tuntas
Putri Safira Said	80	75	Tuntas
Anisa Aulia	90	75	Tuntas
Aurel Nuril Aprilia	90	75	Tuntas
Ramdania Agustin	90	75	Tuntas
Sinar Dinata Arum	100	75	Tuntas
Jumlah	2710		
Rata-Rata	87		
Tuntas	29		
Tidak Tuntas	2		
Ketuntasan Klasikal	94%		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan, dengan nilai KKM 75, peserta didik hanya didapat 2 orang yang tidak mendapat nilai tuntas sedangkan 29 lainnya mendapatkan nilai tuntas, dengan rata-rata 87 dan ketuntasan klasikal didapat sebesar 94%, dengan rincian: 5 anak mendapat nilai 100, 16 anak mendapat nilai 90, 8 anak mendapat nilai 80, 1 anak mendapat nilai 70 dan 1 anak mendapat nilai 60. Siklus II dikatakan lebih

meningkat dikarenakan pada siklus I didapatkan nilai rata-rata sebesar 67 dan meningkat menjadi 87 pada siklus II.

Tabel 19 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II

Klasifikasi	Interval	Frek	%
Sangat Baik	>96	5	16,1
Baik Sekali	86 – 96	16	51,6
Baik	75 – 85	8	25,8
Memadai	64 – 74	1	3,2
Cukup	53 - 63	1	3,2
Kurang	42 - 52	-	
Kurang Sekali	31 - 41	-	
Sangat Kurang	20 - 30	-	

Rekapitulasi hasil belajar siklus II didapatkan hasil, dari 31 peserta didik, 2 peserta didik memiliki nilai tidak tuntas dan 29 anak mendapatkan nilai tuntas, pada interval >96 terdapat 5 anak dengan presentase 16,1%, pada interval 86-96 terdapat 16 anak dengan presentase 51,6%, pada interval 75-85 terdapat 8 anak dengan presentase 25,8%, pada interval 64-74 terdapat 1 anak dengan presentase 3,2 dan pada interval 53-63 terdapat 1 anak dengan presentase 3,2.

4) Refleksi

Berdasarkan penjelasan data diatas, dapat disimpulkan bahwa, setelah dilakukan penelitian di siklus II didapatkan hasil yang sangat meningkat, adanya siklus II ini dapat menyempurnakan kelemahan-kelemahan pada siklus sebelumnya baik dari aktivitas

guru, peserta didik maupun hasil belajar peserta didik, dengan dibuktikan, pada hasil belajar sebelum tindakan didapatkan nilai rata-rata peserta didik sebesar 53 dengan presentase ketuntasan belajar mencapai 19% kemudian meningkat setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 67 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 26% kemudian lebih meningkat pada siklus II dengan hasil nilai rata-rata sebesar 87 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 94%. Artinya strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Siswi kelas VIII A MTs Al Ishlah Jenggawah.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswi kelas VIII A MTs Al Ishlah Jenggawah jember melalui siklus I dan Siklus II terlihat adanya peningkatan. Hasil penelitian ini , mendukung teori yang terdapat pada kajian teori bahwa strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* memiliki kelebihan menjadikan proses pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan serta menambahnya wawasan peserta didik terhadap masalah yang dibahas, sehingga peserta didik dapat lebih banyak mengetahui tentang *fishbowl decision ini* dapat mendorong peserta didik agar supaya lebih giat dikarenakan strategi ini juga memiliki kelebihan berargumen setiap kelompoknya, sehingga dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Peningkatan yang terjadi pada hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS dapat dilihat melalui presentase ketuntasan belajar sebagai berikut:



Gambar 3 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar

Berdasarkan Data diatas, Hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* mendapatkan peningkatan yang sangat signifikan. Diketahui pada data diatas bahwa presentase ketuntasan belajar didapatkan hasil sebesar 19%, kemudian pada siklus I presentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 26% namun masih tergolong sangat rendah, kemudian pada siklus II ketuntasan belajar meningkat secara signifikan, sehingga diperoleh hasil sebesar 94% yang tergolong sangat baik.

D. Pengujian Hipotesis

Hasil penelitian dan pembahasan di atas menjelaskan bahwa “Dengan adanya penerapan strategi *three stage fishbowl decision* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Siswi Kelas VIII A Mts Al Ishlah Jenggawah akan meningkat “.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

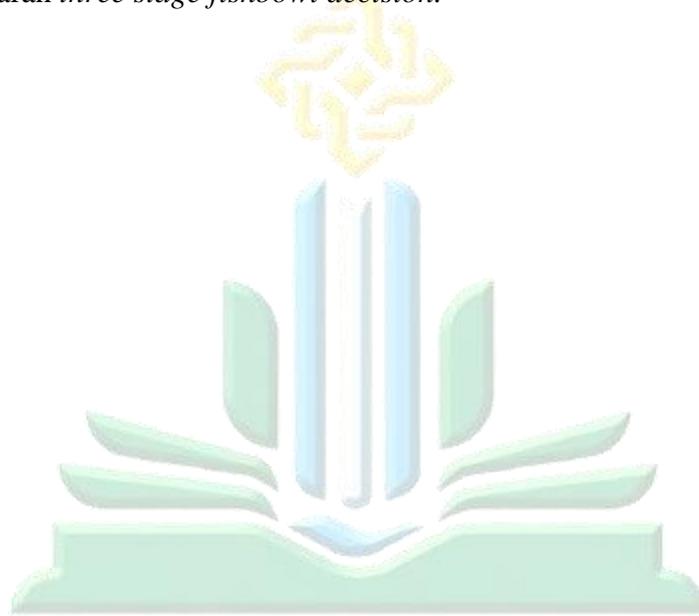
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Al Ishlah Jenggawah Jember, Presentase ketuntasan belajar pada siklus I diperoleh sebesar 26% dengan rincian 8 anak tuntas dan 23 anak tidak tuntas, Kemudian mengalami peningkatan pada siklus II sehingga diperoleh presentase ketuntasan hasil belajar sebesar 94% dengan rincian 29 anak tuntas dan 2 anak tidak tuntas atau memiliki nilai dibawah nilai KKM yang telah ditentukan yaitu sebesar 75. kenaikan tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswi kelas VIII A MTs Al Ishlah Jenggawah Jember periode 2024/2025 dikatakan meningkat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pengahasan hasil penelitian diatas, berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu :

1. Untuk Guru
 - a) Mempertimbangkan topik yang akan dibahas
 - b) Memotivasi siswi dengan member reward penghargaan
 - c) Memberi batas waktu untuk mengerjakan tugas
 - d) Memantau jalannya diskusi

2. Untuk Lembaga, hendaknya untuk terus mengasah inovatif dan kekreatifan guru dalam mengajar, dengan contoh mengikuti pelatihan
3. pembaca dapat menambah pemahaman terhadap strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* dan dapat memberikan informasi kepada seluruh pembaca terkait bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Afifatul. 2021. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Three Stage Fishbowl Decision Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS." Universitas Negeri Jakarta.
- Ali, Atika, and Jimmi Copriady. Penerapan Strategi pembelajaran Aktif Tipe Three Stage Fishbowl Decision Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Reaksi Reduksi Oksidasi di Kelas X SMA Negeri 1 Penarap
- Andriana, Sonika, Erni, and M. Syarfi. 2021. "The Effect of Three Stage Fishbowl Decision Strategy in Comprehending Narrative Texts by the Second Year Students of SMAN 2 Kuantan Hilir".
- Arikunto Suharsimi, Suhardjono, and Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Berdiati, Ika, and Saefuddin Asis. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Dimyari, and Mujiono. 2000. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jannah, Miftahul. 2023. "The Implementation of Fishbowl Strategy to Improve the Student's Speaking Skill at the Eight Grade of Darus Sholah School plus Jember in the Academic Year 2022/2023," n.d.
- Latamenggo, Nina. 2020. *Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar*. Gorontalo: Universitas Gorontalo.

- Mesra, Romi. 2023. "Strategi Pembelajaran Abad 21," May 24. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ec6du>.
- Rosna, Andi. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajar IPA di kelas IV SD Terencil Baina Barat" 4, no. 6 (n.d.).
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep Dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saputra, Hery. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Three Stage Fishbowl Decision Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa," N.D.
- Silberman, Mel. 2014. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.
- S. Laila, Novi. 2023. "Penerapan Strategi Three Stage Fishbowl Decision Dalam Pembelajaran SKI Materi Tokoh-Tokoh Pembaharuan Dalam Islma Dan Idenya Kelas XI MA Terpadu Hudatul Muna 2 Jenes Brotonegaran Ponorogo." IAIN Ponorogo.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Musyarofah, Suma Niki Nasobi and Ahmad Abdurrahman. 2021. *Konsep Dasar IPS*. Sleman: Komojoyo Press.
- Suprapti. (2022). "Pengertian Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS" 1.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara, 12 Januari 2024, MTs A l Ishlah Jenggawah Jember

- 1) Bagaimana kondisi siswa disaat pembelajaran berlangsung?

Jawab: kebanyakan siswa pada pembelajaran itu bosan dan kurang fokus, sehingga ketika diberi tugas mereka kurang memahami.

- 2) Mungkin anda mengetahui apa penyebab dari ketidak fokusan mereka?

Jawab: dengan adanya program dimana MTs ini diwajibkan untuk siswanya mukim dengan padatnya jadwal yang ada sehingga mereka kelelahan untuk belajar, lebih memilih untuk tidur ketika belajar, penyebab lainnya kurang minatnya siswa terhadap matapelajaran ips ini.

- 3) Apakah ketika pembelajaran menggunakan strategi yang baru?

Jawab: untuk pembelajaran sendiri masi menggunakan metode ekspositori yang mana siswa hanya mendengarkan penjelasan guru.

- 4) Lalu, bagaimana dengan 99fdhasil belajar siswa?

Jawab: hasil belajar siswa masih jauh dibawah KKM yang telah ditetapkan, untuk mencapai ketuntasan hanya ada beberapa sisiwa saja yang sangguo mencapainya, selain itu berapa dibawah jauh.

- 5) Kemudian, bagaimana upaya anda untuk menghadapi masalah tersebut?

Jawab: selalu memberi motivasi dan menasehati agar bisa belajar dengan semangat dan giat.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risma Dina Fita
NIM : 202101090017
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 10 November 2024



Risma Dina Fita
NIM. 202101090017

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian, 30 September 2024, MTs Al Ishlah Jenggawah Jember



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id](http://itik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6415/In.20/3.a/PP.009/04/2024

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala MTs. Al Ishlah Jenggawah Jl. Matarm No. 07
Jenggawah

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101090017
Nama : Risma Dina Fita
Semester : Semester Sembilan
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Strategi Pembelajaran three stage fishbowl decision dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII A di MTs Al Ishlah Jenggawah periode 2024/2025" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Muhammad Syafi'i, S. Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 30 September

2024 an. Dekan,

K. Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian, 19 November 2024, MTs Al Ishlah Jenggawah Jember



YAYASAN PENDIDIKAN AL-ISHLAH
MADRASAH TSANAWIYAH AL-ISHLAH JENGGAWAH
NSM : 121235090045 NPSN : 20581482
Jalan Mataram No. 7 RT. 18 RW. 02 Jenggawah Jember Jawa Timur
✉ mts.alishlah.jenggawah@gmail.com ☎ :082244018954

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
SKet/273/MTSA/XI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Svafi'i
Jabatan : Kepala Madrasah MTs Al - Ishlah Jenggawah

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Risma Dina Fita (202101090017)
Program Study : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Alamat : Krajan Jenggawah Kec Jenggawah Kab Jember
Universitas : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan observasi di MadrasahTsanawiyah Al - Ishlah Jenggawah selama 30 (tiga hari) hari, terhitung mulai tanggal 01 Oktober – 30 Oktober 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusun Tugas Akhir yang berjudul *"Penerapan Strategi Pembelajaran Three Stage Fishbowl Decision Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII A di MTs Al Ishlah Jenggawah periode 2024/2025"*

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Jenggawah, 19 November 2024

Kepala Madrasah
MTs Al-Ishlah Jenggawah

Muhammad Svafi'i, S.Pd

Lampiran 4 Lembar Validasi, 25 September 2024 , UIN KHAS Jember

Instrumen Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
THREE STAGE FISHBOWL DECISION DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
IPS SISWI KELAS VIII A DI MTs AL ISHLAH JENGGAWAH PERIODE 2024/2025

Judul Penelitian	:Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Three Stage Fishbowl Decision</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswi Kelas VIII A di MTs Al Ishlah Jenggawah Periode 2024/2025
Penyusun	:Risma Dina Fita
Pembimbing	:Nasobi Niki Suma,M.Sc.
Nama Validator	:Anindiya Fajarini, M.Pd.
NIP	
Pekerjaan	:Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Instansi	:Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

A. Petunjuk Pengisian Penilaian

1. Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian yang bapak/ibu anggap sesuai dengan format angket keaktifan belajar.
2. Penilaian ini dilakukan dengan cara memberi tanda (v) pada kolom skala penilaian yang telah disediakan. Adapun keterangan pada skala penilaian adalah sebagai berikut :
5 = Sangat baik
4 = Baik
3 = Cukup
2 = Kurang
1 = Sangat kurang
3. Setelah memberikan tanda (v) pada kolom penilaian, mohon memberikan keterangan untuk perbaikan pada butir nomor yang dianggap perlu secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan. Apabila tidak mencukupi, mohon tulis pada komentar atau saran umum.

B. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Format							
1	Komponen RPP minimal terdapat tujuan, langkah-langkah dan penilaian pembelajaran.			✓			
2	RPP disusun secara runtut			✓			
3	Mencantumkan nama satuan pendidikan				✓		
4	Mencantumkan tema/mata pelajaran				✓		
5	Mencantumkan kelas/semester				✓		
Kegiatan Pembelajaran							
1	Menyiapkan siswa secara fisik maupun mental sebelum memulai pembelajaran.			✓			
2	Memberikan apresepasi dan motivasi			✓			
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓			
4	Skenario pembelajaran disusun sesuai dengan langkah-langkah three stage fishbowl decision			✓			
5	Terdapat kegiatan pemberian umpan			✓			
Bahasa							
1	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓			
2	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami			✓			

IQ

C. Komentar dan Saran Umum

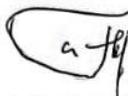
Kesulitan pada langkah pembelajaran perlu diusahakan ke peserta didik yang ahli. jangan menggunakan bahasa Guru tapi peserta didik

Kesimpulan

Belum Valid digunakan	
Dapat digunakan dengan Revisi	✓
Dapat digunakan tanpa Revisi	

Jember, 25-9-2024

Validator



Anindiya Fajarini, M.Pd.

NIP.

D. Penilaian Umum Tes Hasil Belajar

Petunjuk = Berilah tanda ceklis (√) pada bagian yang telah disediakan

No	Uraian	A	B	C	D
1	Penilaian umum terhadap pilihan ganda	√			

Keterangan :

- A = Dapat digunakan tanpa revisi
- B = Dapat digunakan dengan revisi sedikit
- C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
- D = Tidak dapat digunakan

E. Kritik dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, 28/11/2024
Validator



Muhammad Eka Rahman, S.Pd., M. SEI
NIP. 1990030120190322007

Lampiran 6 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MTS Al-Ishlah Jenggawah
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VIII / 1 (Satu)
Materi Pokok	: Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Perkembangan Kehidupan Kebangsaan
Sub Materi	: Mobilitas sosial
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan (2 x 40 menit)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait, fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	3.2.1 Memahami pengertian mobilitas sosial 3.2.2 Menganalisis bentuk-bentuk mobilitas sosial

4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	4.2.2 Mempresentasikan hasil pengamatan mengenai interaksi sosial dalam bentuk-bentuk mobilitas sosial
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision*, peserta didik dapat:

1. Memahami pengertian mobilitas sosial dengan benar
2. Menganalisis bentuk-bentuk mobilitas sosial dengan benar
3. Mempresentasikan hasil pengamatan mengenai contoh interaksi sosial dalam bentuk-bentuk mobilitas sosial dengan tepat

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Mobilitas Sosial
2. Bentuk – Bentuk Mobilitas Sosial
 - a. Mobilitas sosial horizontal
 - b. Mobilitas sosial vertikal
 - c. Mobilitas antargenerasi
 - d. Mobilitas sosial geografis

E. Model dan Strategi, Metode, dan Pendekatan Pembelajaran

1. Model dan strategi : *three stage fishbowl decision*
2. Metode : Diskusi, Tanya jawab, Presentasi
3. Pendekatan : Saintifik

F. Media dan Bahan

1. Media
Gambar mobilitas sosial
2. Bahan
 - a. Laptop b. Spidol
- c. gambar d. papan tulis

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pembuka	a) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan membuka pelajaran dengan salam, sapa, do'a dan melakukan absensi. b) Guru memberikan motivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran c) Guru melakukan pre-test terhadap peserta didik d) Guru menyampaikan apersepsi e) Menginformasikan tujuan pembelajaran tentang mobilitas sosial. f) Menginformasikan manfaat pembelajaran tentang mobilitas sosial dalam kehidupan sehari-hari.	5 menit
Inti	a) siswi diberi 3 pertanyaan dan menyimak penjelasan guru. b) siswi mengatur kursi dengan sebuah konfigurasi fishbowl dengan menyuruh peserta didik untuk tidak menyebut atau menghitung 1,2,3. c) anggota kelompok 1 untuk menempati tempat-tempat duduk lingkaran diskusi dan meminta anggota kelompok 2 dan 3 untuk duduk diluar gedung. d) Siswi berdiskusi tentang pertanyaan yang diberikan guru dengan waktu selama 10 menit untuk berdiskusi. e) anggota kelompok 2 untuk duduk didalam kusi lingkaran menggantikan kelompok 1.	65 menit

	<p>f) anggota kelompok 2 jika mereka akan membuat komentar terhadap kelompok 1, kemudian melanjutkan topik diskusi kelompok 2.</p> <p>g) Siswi mengikuti prosedur yang sama kepada kelompok 3.</p> <p>h) Ketika semua prosedur sudah usai dibahas, Siswi bergabung kembali kelas sebagai kelas diskusi.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran tentang mobilitas sosial. 2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, menyampaikan pesan moral, dan memberikan post test. 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya yaitu tentang faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial serta dampak mobilitas sosial, dan memberikan tugas untuk membaca materi halaman 43 – 45. 4. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam penutup. 	10 menit

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap
 - a. Teknik penilaian : Non Tes
 - b. Alat penilaian : Jurnal penilaian sikap (*terlampir*)
2. Penilaian Pengetahuan
 - a. Teknik penilaian : Tes
 - b. Alat penilaian : Tes (*terlampir*)
3. Penilaian Keterampilan
 - a. Teknik penilaian : Non tes
 - b. Alat penilaian : Lembar unjuk kerja

Guru

Miftahul Roifah, S.E



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAHAN AJAR

A. Pengertian Mobilitas Sosial

Mobilitas berasal dari bahasa latin *mobilis*, yang berarti mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Kata *sosial* pada istilah tersebut mengandung makna seseorang atau sekelompok warga dalam kelompok sosial. Mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain. Seseorang yang mengalami perubahan kedudukan (status) sosial dari suatu lapisan ke lapisan lain baik menjadi lebih tinggi maupun menjadi lebih rendah dari sebelumnya atau hanya berpindah peran tanpa mengalami perubahan kedudukan disebut mobilitas sosial.

Beberapa contoh lain mobilitas sosial dalam kehidupan masyarakat kita, misalnya seorang pensiunan pegawai rendah salah satu departemen beralih pekerjaan menjadi seorang pengusaha dan berhasil dengan gemilang; seorang anak pengusaha ingin mengikuti jejak ayahnya yang berhasil, lalu membuka usaha lain, namun gagal dan akhirnya jatuh miskin. Dalam mobilitas sosial, selain terjadi perubahan dari strata bawah ke strata atas, juga terjadi perubahan dari strata atas ke strata bawah. Mobilitas sosial dapat berupa pergerakan sosial ke atas, tetapi juga pergerakan sosial ke bawah.

B. Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial

1. Mobilitas Sosial Horizontal

Mobilitas sosial horizontal, perpindahan status sosial yang dialami seseorang atau kelompok dalam lapisan yang sama. Adanya gerak sosial horizontal tidak menyebabkan terjadinya perubahan dalam derajat kedudukan seseorang ataupun suatu objek sosial. Misalnya seseorang yang beralih kewarganegaraan, beralih pekerjaan yang sifatnya sederajat (dari tukang kayu menjadi tukang batu atau dari pengusaha tekstil menjadi pengusaha batik. Contoh mobilitas sosial horizontal antara lain, perpindahan penduduk karena bencana alam direlokasi ke daerah transmigrasi, atau migrasi yang dilakukan penduduk desa ke kota untuk mencari pekerjaan karena di desa sudah tidak ada pekerjaan lagi.



Gambar 1. Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo kota memberangkatkan Beberapa keluarga transmigrasi
Sumber : posjateng.id



Gambar 2. Aktivitas Masyarakat mau bekerja di
Sumber : atikelsiana.com

2. Mobilitas Sosial Vertikal

Perpindahan status sosial seseorang atau kelompok warga pada lapisan yang berbeda, artinya mobilitas sosial vertical merupakan perpindahan individu atau objek sosial dari suatu kedudukan ke kedudukan lain yang sifatnya tidak sederajat. Dalam sosiologi dikenal dua bentuk mobilitas sosial berdasarkan arahnya yaitu social climbing dan social sinking.

a. Mobilitas Sosial Vertikal Naik (*Social Climbing*)

Masuk ke dalam kedudukan yang lebih tinggi, Masuknya individu-individu yang mempunyai kedudukan rendah ke dalam kedudukan yang lebih tinggi, di mana kedudukan tersebut telah ada sebelumnya. Contoh: A adalah seorang guru sejarah di salah satu SMA. Karena memenuhi persyaratan, ia diangkat menjadi kepala sekolah, seorang karyawan biasa yang naik jabatan untuk menduduki jabatan manajer yang kosong. Seseorang yang tadinya warga biasa kemudian terpilih menjadi Wali Kota atau Bupati. Membentuk kelompok baru. Pembentukan suatu kelompok baru memungkinkan individu untuk meningkatkan status sosialnya, misalnya dengan mengangkat diri menjadi ketua organisasi. Contoh: Pembentukan organisasi baru memungkinkan seseorang untuk menjadi ketua dari organisasi baru tersebut, sehingga status sosialnya naik, misalnya sejumlah tukang becak sepakat membentuk suatu perkumpulan dan mereka, menunjuk salah satu rekannya untuk menjadi ketua.



1)
Gambar 3. Seorang Warga yang dilantik menjadi Bupati dan Wakil Bupati Sumber :
<https://www.google.com/search?q=gambar+sosial+climbing>

b. Mobilitas Sosial Vertikal Turun (*Social Sinking*)

Mobilitas sosial ini terjadi mana kala terjadi perpindahan kedudukan sosial seseorang atau kelompok masyarakat dari lapisan sosial tinggi ke lapisan sosial yang lebih rendah. Contohnya Pak Arman adalah seorang kepala sekolah di salah satu sekolah menengah pertama, oleh karena melakukan kesalahan, maka jabatannya diturunkan menjadi guru biasa. Mobilitas vertikal ke bawah mempunyai dua bentuk utama antara lain :

- 1) Turunnya kedudukan. Kedudukan individu turun ke kedudukan yang derajatnya lebih rendah. Contoh: Seorang Pengusaha sukses mendadak bangkrut karena terlilit banyak hutang dan dikejar oleh pihak bank.
- 2) Turunnya derajat kelompok. Derajat sekelompok individu menjadi turun yang berupa disintegrasi kelompok sebagai kesatuan. Contoh: Juventus terdegradasi ke seri B. akibatnya, status sosial tim pun turun.

c. Mobilitas Sosial Antargenerasi

Mobilitas antargenerasi secara umum berarti mobilitas dua generasi atau lebih, misalnya generasi ayah-ibu, generasi anak, generasi cucu, dan seterusnya. Mobilitas ini ditandai dengan perkembangan taraf hidup, baik naik atau turun dalam suatu generasi. Penekanannya bukan pada perkembangan keturunan itu sendiri, melainkan pada perpindahan status sosial suatu generasi ke generasi lainnya. Contoh: Pak Parjo adalah seorang supir angkot. Ia hanya menamatkan pendidikannya hingga sekolah dasar, tetapi ia berhasil mendidik anaknya menjadi seorang dokter dan penulis. Contoh ini menunjukkan telah terjadi mobilitas vertikal antargenerasi.

2) Mobilitas Sosial Intergenerasi

Mobilitas intergenerasi adalah perpindahan kedudukan sosial yang terjadi di antaran beberapa generasi dalam satu garis keturunan, Mobilitas ini

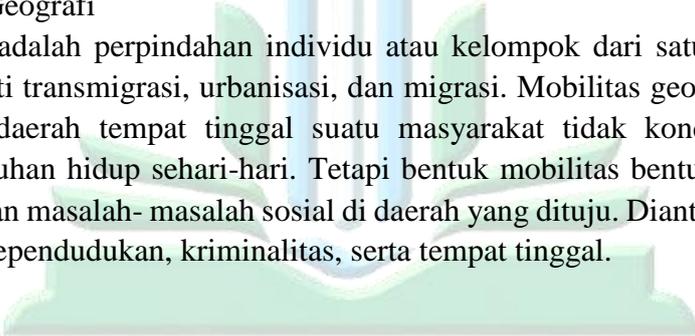
dibedakan menjadi dua, yaitu mobilitas sosial intergenerasi naik dan mobilitas sosial intergenerasi turun.

3) Mobilitas Sosial Intragenerasi

Mobilitas sosial intragenerasi adalah mobilitas yang dialami oleh seseorang atau sekelompok orang dalam satu generasi. Contoh: Pak Darjo awalnya adalah seorang buruh. Namun, karena ketekunannya dalam bekerja dan mungkin juga keberuntungan, ia kemudian memiliki unit usaha sendiri yang akhirnya semakin besar. Contoh lain, Pak Bagyo memiliki dua orang anak, yang pertama bernama Endra bekerja sebagai tukang becak, dan Anak ke-2, bernama Ricky, yang pada awalnya juga sebagai tukang becak. Namun, Ricky lebih beruntung daripada kakaknya, karena ia dapat mengubah statusnya dari tukang becak menjadi seorang pengusaha. Sementara Endra tetap menjadi tukang becak. Perbedaan status sosial antara Endra dengan adiknya ini juga dapat disebut sebagai mobilitas intragenerasi.

d. Mobilitas Geografi

Gerak sosial ini adalah perpindahan individu atau kelompok dari satu daerah ke daerah lain seperti transmigrasi, urbanisasi, dan migrasi. Mobilitas geografi terjadi akibat keadaan daerah tempat tinggal suatu masyarakat tidak kondusif untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Tetapi bentuk mobilitas bentuk demikian akan menimbulkan masalah- masalah sosial di daerah yang dituju. Diantara masalah tersebut adalah kepadudukan, kriminalitas, serta tempat tinggal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 2

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Lembar Penilaian Sikap

a. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Sekolah : MTs Al Ishlah Jenggawah

Kelas/Semester : VIII / 1 (Satu)

Tahun pelajaran : 2023/2024

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari, tanggal :

No	Nama	Jawab Salam (1 – 4)	Berdo'a (1 – 4)	Ber syukur (1 – 4)	Total Skor	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Nama Sekolah : MTs Al Ishlah Jenggawah

Kelas/Semester : VIII / 1 (Satu)

Tahun pelajaran : 2023/2024

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari, tanggal :

No	Nama	Ingin Tahu (1 – 4)	Kerjasama (1 – 4)	Percaya Diri (1 – 4)	Tanggung Jawab (1 – 4)	Total Skor	Tindak Lanjut
1							
2							
3							
4							
5							

Skor yang diperoleh
 Nilai = $\frac{\text{Skor maksimal (10)}}{100} \times 100$

b. Rubrik Penilaian Sikap:

Dari hasil observasi, guru menuliskan perilaku peserta didik sesuai dengan aspek penilaian kompetensi sikap dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
- 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
- 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

2. Lembar Penilaian Pengetahuan

A. Pre test

a. Daftar pertanyaan

No.	Soal
1	Latar belakang kesamaan sejarah dalam pembentukan ASEAN Aadalah a. Pernah dijajah b. Termasuk negara maritime c. Mulai menjadi negara maju d. Sebagai negara kepulauan
2	Perhimpunan negara-negara dikawasan Asia Tenggara dibentuk berdasarkan a. Deklarasi Kuala Lumpur b. Deklarasi Phnom Phen c. Deklarasi Bangkok d. Jakarta Chrater
3	Salah satu tugas secretariat jendral ASEAN adalah a. Menjaga keamanan kawasan Asia Tenggara b. Meningkatkan kemakmuran seluruh rakyat kawasan Asia Tenggara c. Menjadi penghubung ke negara-negara maju kawasan Eropa d. Meningkatkan pelaksanaan semua proyek dan kegiatan ASEAN
4	Negara yang tidak termasuk pendiri ASEAN adalah a. Vietnam b. Thailand c. Singapura d. Malaysia
5	Secara Astronomis,wilayah ASEAN adalah a. 11'LU-26'LU b. 11'LU-26'LS c. 11'LS-26'LS d. 11'LS-26'LU

b. Kunci Jawaban

No.	Kunci Jawaban	Skor
1	A	2
2	C	2
3	D	2
4	A	2
5	D	2
Skor Maksimal		10

b. Rubrik Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (10)}} \times 100$$

B. Post-test

a. Kisi-kisi post-tes 1

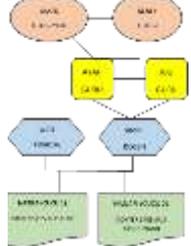
No.	KD	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Level Soal
1	Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	Factor pendorong dan penghambat mobilitas social	Menjelaskan pengertian dari mobilitas sosial	PG	1	C2
2			Memahami bentuk mobilitas sosial	PG	1	C1
3			Menyimpulkan bentuk mobilitas sosial	PG	2	C2
4			Mencontohkan bentuk mobilitas sosial horizontal	PG	1	C2

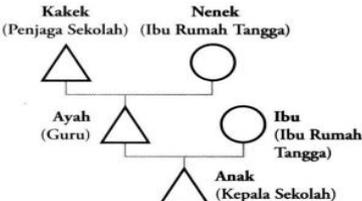
5			Menganalisis mobilitas sosial terhadap kondisi ekonomi masyarakat	PG	1	C4
6			Memerinci factor pendorong mobilitas sosial	PG	1	C4
7			Mencontohkan factor yang menjadi pendorong mobilitas sosial	PG	1	C2
8			Memerinci factor penghambat mobilitas sosial	PG	1	C4
9			Mencontohkan factor penghambat mobilitas sosial	PG	1	C2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

4. Daftar pertanyaan

No.	Soal
1	<p>Seseorang yang mengalami perubahan kedudukan (status) sosial dari satu lapisan ke lapisan yang lain baik menjadi lebih tinggi maupun lebih rendah dari sebelumnya atau hanya berpindah peran tanpa mengalami perubahan kedudukan disebut...</p> <p>a. interaksi sosial b. status sosial c. mobilitas sosial d. peran social</p>

2	<p>Pak Subhan seorang buruh tani di Desa Kalierang, karena desa yang ditempati terkena gempa dan banjir, Pak Subhan mengajukan transmigrasi ke Kalimantan. Sekarang Pak Subhan sudah menjadi buruh tani kembali di Kalimantan. Berdasarkan kasus Pak Subhan merupakan mobilitas sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> horizontal vertikal <i>social climbing</i> <i>social sinking</i>
3	 <p>Berdasarkan kasus keluarga Pak Amir di samping dapat disimpulkan sebagai mobilitas sosial...</p> <ol style="list-style-type: none"> horizontal dan intragenerasi vertikal dan intergenerasi <i>social climbing</i> dan intergenerasi <i>social sinking</i> dan intragenerasi
4	<p>Di bawah ini merupakan contoh mobilitas horizontal</p> <ol style="list-style-type: none"> seorang anak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi seorang karyawan yang diangkat menjadi manajer seorang guru SMP yang pindah tugas pada SMP yang lain seorang guru yang diangkat menjadi kepala sekolah
5	<p>Pernyataan di bawah ini adalah pengaruh mobilitas sosial terhadap keadaan ekonomi seseorang...</p> <ol style="list-style-type: none"> Beberapa wisatawan dari luar negeri menetap di Pulau Bali karena keindahan panoramanya. Para pengungsi Rohingya lebih senang menetap di Indonesia karena kondisi negaranya sedang tidak aman. Setelah lulus SMA Hanafi menetap di Bandung dan melanjutkan sekolahnya. Pak Rusdi awalnya seorang petani, karena cuaca hujan tidak juga datang akhirnya berangkat ke Jakarta dan sekarang menjadi pengusaha yang sukses
6	<p>Dibawah ini yang tidak termasuk factor pendorong mobilitas social adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Status social Keadaan ekonomi Pertumbuhan penduduk Keberutungan

7	<p>Masyarakat dengan sistem yang tertutup adalah masyarakat dengan sistem kasta seperti yang terjadi di India, termasuk contoh dari</p> <ol style="list-style-type: none"> Faktor penghambat mobilitas social Bentuk mobilitas social Dampak mobilitas social Factor pendorong mobilitas social
8	<p>Beikut ini yang termasuk factor penghambat mobilitas social adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Kemiskinan Keadaan ekonomi Pernikahan Status social
9	<p>Diskriminasi yang terjadi di Afrika , dimana yang memiliki kulit putih lebih berkuasa daripada yang berkulit hitam , merupakan salah satu contoh dari...</p> <ol style="list-style-type: none"> Faktor penghambat mobilitas social Bentuk mobilitas social Dampak mobilitas social Factor pendorong mobilitas social
10	<p>Perhatikan gambar berikut.</p>  <p>Gambar diatas dapat disimpulkan sebagai mobilitas ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mobilitas social Intragenerasi Mobilitas social vertical Mobilitas social horizontal Mobilitas social Antargenerasi

5. Kunci Jawaban

No.	Kunci Jawaban	Skor

1	C	1
2	A	1
3	B	1
4	C	1
5	D	1
6	A	1
7	D	1
8	A	1
9	A	1
10	D	1
Skor Maksimal		10

6. Rubrik Penilaian

Skor yang diperoleh
 Nilai = $\frac{\text{Skor maksimal (10)}}{\text{Skor maksimal (10)}} \times 100$

3. Lembar Pengamatan Keterampilan

Penilaian dilakukan melalui hasil kerja siswa berupa LKPD dan presentasi yang dilakukan masing-masing kelompok.

a. Lembar Unjuk Kerja

No.	Nama	Kemampuan Perencanaan (1-3)	Kemampuan mengolah informasi (1-3)	Menyajikan hasil analisis pada LKPD (1-3)	Jumlah skor	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						

b. Rubrik Penilaian Lembar Unjuk Kerja

No.	Indikator Penilaian	Point 1	Point 2	Point 3
1.	Kemampuan perencanaan	Tidak membuat perencanaan	Perencanaan kurang lengkap	Perencanaan lengkap (Bahan, carakerja, pembagian tugas)
2.	Kemampuan Mengolah Informasi	Tidak dapat mengolah Informasi	Kurang dalam mengolah Informasi	Baik dalam mengolah Informasi
3.	Menyajikan hasil analisis pada LKPD	Hasil analisis tidak sesuai	Hasil analisis kurang sesuai	Hasil analisis sesuai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (9)}} \times 100$$

c. Lembar Observasi Presentasi

No	Nama	Penggunaan Bahasa (1 - 4)	Kejelasan Penyampaian (1 - 4)	Komunikatif (1 - 4)	Total Skor	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						

d. Rubrik Penilaian

Presentasi

No	Indikator Penilaian	Point 1	Point 2	Point 3	Point 4
1.	Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa yang baik, kurang baku dan tidak terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, kurang baku dan kurang terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, baku tetapi kurang terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, baku dan terstruktur
2.	Kejelasan Menyampaikan	Artikulasi kurang jelas, suara tidak terdengar, dan bertele-tele	Artikulasi jelas, suara terdengar, namun bertele-tele	Artikulasi kurang jelas, suara terdengar, dan tidak bertelelele	Artikulasi jelas, suara terdengar, dan tidak bertelelele
3.	Komunikatif	Membaca catatan sepanjang menjelaskan	Pandangan lebih banyak menatap catatan saat menjelaskan dari pada audiens	Pandangan lebih banyak menatap audiens saat menjelaskan dari pada catatan, tetapi tanpa gestur.	Pandangan lebih banyak menatap audiens saat menjelaskan dari pada catatan, dan menggunakan gestur yang membuat audiens memperhatikan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MTS Al-Ishlah Jenggawah
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VIII / 1 (Satu)
Materi Pokok	: Faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan (2 x 40 menit)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024

A. Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait, fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	3.2.1 menganalisis penghambat pada mobilitas sosial 3.2.2 Menganalisis factor pendorong mobilitas sosial
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	4.2.2 Mempresentasikan hasil pengamatan mengenai factor dan penghambat mobilitas sosial

L. C. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision*, peserta didik dapat:

4. Menganalisis factor pendorong mobilita social dengan baik dan benar
5. Menganalisis penghambat mobilitas social dengan baik dan benar
6. Mempresentasikan hasil pengamatan mengenai contoh factor dan penghambat mobilita social dengan baik dan benar

M. D. Materi Pembelajaran

3. Factor pendorong mobilitas social
 - a) Status social
 - b) Keadaan ekonomi
 - c) Pertumbuhan penduduk
 - d) Situasi politik
4. Faktor penghambat mobilitas social
 - a) Diskriminasi ras dan agama
 - b) Diskriminasi kelas
 - c) Pengaruh sosialisasi kelas social
 - d) Kemiskinan
 - e) Perbedaan jenis kelamin

E. Model dan Strategi, Metode, dan Pendekatan Pembelajaran

4. Model dan strategi : *three stage fishbowl decision*
5. Metode : Diskusi, Tanya jawab, Presentasi
6. Pendekatan : Sainifik

F. Media dan Bahan

3. Media
Gambar mobilitas sosial
4. Bahan
 - a. Laptop
 - b. Spidol
 - c. gambar
 - d. papan tulis

G.SumberBe

laja 1.

Buku :

- a. Setyaningsih, P & Rahmawati F. 2018. *Buku Interaktif Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VIII*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara (halaman 41 – 53)

- b. Mukminan, dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (halaman 81 – 96)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan membuka pelajaran dengan salam, sapa, do'a dan melakukan absensi. b) Guru memberikan motivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran c) Guru menyampaikan apersepsi d) Menginformasikan tujuan pembelajaran tentang mobilitas sosial. e) Menginformasikan manfaat pembelajaran tentang mobilitas sosial dalam kehidupan sehari-hari. 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> a) Guru menjelaskan materi serta membuat tiga pertanyaan untuk diskusi yang relevan dengan materi pelajaran. b) Guru mengatur kursi dengan sebuah konfigurasi fishbowl dengan menyuruh peserta didik untuk tidak menyebut atau menghitung 1,2,3. c) Guru meminta anggota kelompok 1 untuk menempati tempat-tempat duduk lingkaran diskusi dan meminta anggota kelompok 2 dan 3 untuk duduk diluar gedung. d) Guru memberikan pertanyaan untuk didiskusikan dengan memberikan 	65 menit

	<p>waktu selama 10 menit untuk berdiskusi.</p> <p>e) Guru meminta anggota kelompok 2 untuk duduk didalam kusi lingkaran menggantikan kelompok 1.</p> <p>f) Guru meminta anggota kelompok 2 jika mereka akan membuat komentar terhadap kelompok 1, kemudian melanjutkan topik diskusi kelompok 2.</p> <p>g) Guru meminta siswa untuk mengikuti prosedur yang sama kepada kelompok 3.</p> <p>h) Ketika semua prosedur sudah usai dibahas, pendidik menggabungkan kembali kelas sebagai kelas diskusi.</p>	
Penutup	<p>a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran tentang mobilitas sosial.</p> <p>b) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, menyampaikan pesan moral, dan memberikan post test.</p> <p>c) Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya yaitu tentang faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial serta dampak mobilitas sosial, dan memberikan tugas untuk membaca materi halaman 43 – 45.</p> <p>d) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam penutup.</p>	10 menit

N. I. Penilaian

4. Penilaian Sikap
 - a. Teknik penilaian : Non Tes
 - b. Alat penilaian : Jurnal penilaian sikap (*terlampir*)
5. Penilaian Pengetahuan
 - a. Teknik penilaian : Tes
 - b. Alat penilaian : pilihan ganda (*terlampir*)
6. Penilaian Keterampilan
 - a. Teknik penilaian : Non tes
 - b. Alat penilaian : Lembar unjuk kerja

Guru

Miftahul Roifah, S.E



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Lembar Penilaian Sikap

a. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Sekolah : MTs Al Ishlah Jenggawah

Kelas/Semester : VIII / 1 (Satu)

Tahun pelajaran : 2023/2024

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari, tanggal :

No	Nama	Jawab Salam (1 – 4)	Berdo'a (1 – 4)	Ber syukur (1 – 4)	Total Skor	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Nama Sekolah : MTs Al Ishlah Jenggawah

Kelas/Semester : VIII / 1 (Satu)

Tahun pelajaran : 2024/2025

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari, tanggal :

No	Nama	Ingin Tahu (1 – 4)	Kerjasama (1 – 4)	Percaya Diri (1 – 4)	Tanggung Jawab (1 – 4)	Total Skor	Tindak Lanjut
1							
2							

3							
4							
5							

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (10)}} \times 100$$

b. Rubrik Penilaian Sikap:

Dari hasil observasi, guru menuliskan perilaku peserta didik sesuai dengan aspek penilaian kompetensi sikap dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- 3 : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
- 2 : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
- 1 : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

2. Lembar Penilaian Pengetahuan

7. Kisi-kisi

No.	KD	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Level Soal
1	Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan	Factor pendorong dan penghambat mobilitas social	Memahami bentuk mobilitas sosial	PG	4	C1
2			Memahami factor pendorong mobilitas sosial	PG	2	C1
3			Menjelaskan factor penghambat mobilitas sosial	PG	1	C2

4	kehidupan kebangsaan.		Memahami pengertian mobilitas sosial	PG	1	C2
5			Memerinci contoh mobilitas social	PG	1	C4
6			Menganalisis dampak mobilitas sosial	PG	1	C4

8. Daftar pertanyaan

No.	Soal
1	<p>Seorang manager di suatu perusahaan memutuskan untuk meninggalkan pekerjaannya dan menjadi sopir ojek online. Dalam bentuk mobilitas social contoh diatas termasuk mobilitas.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Sosial kebawah Sosial keatas Sosial Antargenerasi Sosial Geografis
2	<p>Dibawah ini yang tidak termasuk factor pendorong Mobilitas social adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Status Sosial Keadaan ekonomi Pertumbuhan penduduk Keberuntungan

3	<p>Seorang pelajar memutuskan untuk keluar dari sekolah karena orang tuanya tidak mampu membiayai sekolah. Dalam mobilitas social, kasus diatas termasuk factor penghambat, yaitu.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Deskriminasi ras dan agama b. Diskriminasi kelas c. Pengaruh social kelas social d. Kemiskinan
4	<p>Apa yang dimaksud dengan mobilitas social ?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perubahan status social seseorang atau kelompok dalam masyarakat b. Perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain c. Penurunan jumlah penduduk disuatu wilayah d. Pengurangan tingkat kemiskinan di masyarakat
5	<p>Mobilitas social vertical adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perpindahan Status social seseorang pada tingkat yang sama b. Perpindahan penduduk dari satu negara ke negara lain c. Perubahan status social yang naik atau turun dalam masyarakat d. Perubahan pekerjaan tanpa mengubah status social
6	<p>Contoh mobilitas social horizontal adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Seorang karyawan dipromosikan menjadi manager b. Seporang petani berpindah profesi menjadi pedagang c. Seorang siswa pindah sekolah ke sekolah lain dengan tingkat yang sama d. Seorang buruh menjadi pengusaha yang sukses

7	<p>Apa yang dimaksud dengan mobilitas social vertical naik ...</p> <p>a. Penurunan status social seseorang b. Peningkatan status social seseorang dalam masyarakat c. Perpindahan dari desa ke kota d. Pertukaran budaya antar negara</p>
8	<p>Faktor yang dapat mendorong terjadinya mobilitas social adalah....</p> <p>a. Pendidikan yang merendahkan b. Kesempatan kerja yang terbatas c. Perubahan dalam system ekonomi d. Keterbatasan akses informasi</p>
9	<p>Mobilitas social yang terjadi ketika seseorang naik jabatandari karyawan biasa menjadi manager disebut.....</p> <p>a. Mobilitas social horizontal b. Mobilitas social vertical naik c. Mobilitas social struktural d. Mobilitas social antargenerasi</p>
10	<p>Bagaimana pendidikan dapat mempengaruhi mobilitas social seseorang ..</p> <p>a. Pendidikan hanya menambah pengetahuan tanpa mempengaruhi status social b. Pendidikan memberikan keterampilan yang bisa meningkatkan status social seseorang c. Pendidikan membuat seseorang sulit mendapatkan pekerjaan d. Pendidikan tidak ada hubungannya dengan mobilitas sosial</p>

9. Kunci Jawaban

No.	Kunci Jawaban	Skor
1	A	1
2	D	1

3	D	1
4	A	1
5	C	1
6	C	1
7	B	1
8	C	1
9	B	1
10	B	1
Skor Maksimal		10

10. Rubrik Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (10)}} \times 100$$

3. Lembar Pengamatan Keterampilan

Penilaian dilakukan melalui hasil kerja siswa berupa LKPD dan presentasi yang dilakukan masing-masing kelompok.

a. Lembar Unjuk Kerja

No.	Nama	Kemampuan Perencanaan (1 – 3)	Kemampuan mengolah informasi (1 – 3)	Menyajikan hasil analisis pada LKPD (1 – 3)	Jumlah skor	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						

b. Rubrik Penilaian Lembar Unjuk Kerja

No.	Indikator Penilaian	Point 1	Point 2	Point 3
1.	Kemampuan perencanaan	Tidak membuat perencanaan	Perencanaan kurang lengkap	Perencanaan lengkap (Bahan, carakerja, pembagian tugas)

2.	Kemampuan Mengolah Informasi	Tidak dapat mengolah Informasi	Kurang dalam mengolah Informasi	Baik dalam mengolah Informasi
3.	Menyajikan hasil analisis pada LKPD	Hasil analisis tidak sesuai	Hasil analisis kurang sesuai	Hasil analisis sesuai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (9)}} \times 100$$

O. c. Lembar Observasi Presentasi

No	Nama	Penggunaan Bahasa (1-4)	Kejelasan Penyampaian (1-4)	Komunikatif (1-4)	Total Skor	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						

d. Rubrik Penilaian

Presentasi

No	Indikator Penilaian	Point 1	Point 2	Point 3	Point 4
1.	Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa yang baik, kurang baku dan tidak terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, kurang baku dan kurang terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, baku tetapi kurang terstruktur	Menggunakan bahasa yang baik, baku dan terstruktur

2.	Kejelasan Menyampaikan	Artikulasi kurang jelas, suara tidak terdengar, dan bertele-tele	Artikulasi jelas, suara terdengar, namun bertele-tele	Artikulasi kurang jelas, suara terdengar, dan tidak berteletele	Artikulasi jelas, suara terdengar, dan tidak berteletele
3.	Komunikatif	Membaca catatan sepanjang menjelaskan	Pandangan lebih banyak menatap catatan saat menjelaskan dari pada audiens	Pandangan lebih banyak menatap audiens saat menjelaskan dari pada catatan, tetapi tanpa gestur.	Pandangan lebih banyak menatap audiens saat menjelaskan dari pada catatan, dan menggunakan gestur yang membuat audiens memperhatikan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (12)}} \times 100$$

Lampiran 7 Kisi Kisi Soal

Kisi-kisi Soal Postes Siklus I

No.	KD	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Level Soal
1	Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan	Factor pendorong dan penghambat	Menjelaskan pengertian dari mobilitas sosial	PG	1	C2
2	kehidupan sosial dan		Memahami bentuk	PG	1	C1

	budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	mobilitas social	mobilitas sosial			
3			Menyimpulkan bentuk mobilitas sosial	PG	2	C2
4			Mencontohkan bentuk mobilitas sosial horizontal	PG	1	C2
5			Menganalisis mobilitas sosial terhadap kondisi ekonomi masyarakat	PG	1	C4
6			Memerinci factor pendorong mobilitas sosial	PG	1	C4
7			Mencontohkan factor yang menjadi pendorong mobilitas sosial	PG	1	C2
8			Memerinci factor penghambat mobilitas sosial	PG	1	C4

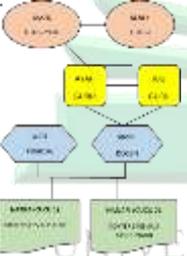
9			Mencontohkan factor penghambat mobilitas sosial	PG	1	C2
---	--	--	---	----	---	----

Kisi-kisi soal post-tesr II

No.	KD	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Level Soal
1	Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	Factor pendorong dan penghambat mobilitas social	Memahami bentuk mobilitas sosial	PG	4	C1
2			Memahami factor pendorong mobilitas sosial	PG	2	C1
3			Menjelaskan factor penghambat mobilitas sosial	PG	1	C2
4			Memahami pengertian mobilitas sosial	PG	1	C2
5			Memerinci contoh mobilitas social	PG	1	C4
6			Menganalisis dampak mobilitas sosial	PG	1	C4

Lampiran 8 Soal Post-Test

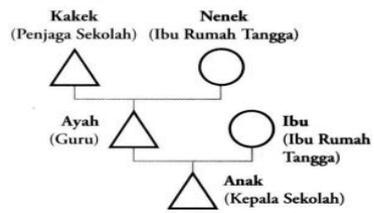
Soal postes siklus I

No.	Soal
1	<p>Seseorang yang mengalami perubahan kedudukan (status) sosial dari satu lapisan ke lapisan yang lain baik menjadi lebih tinggi maupun lebih rendah dari sebelumnya atau hanya berpindah peran tanpa mengalami perubahan kedudukan disebut...</p> <p>a. interaksi sosial b. status sosial c. mobilitas sosial d. peran social</p>
2	<p>Pak Subhan seorang buruh tani di Desa Kalierang, karena desa yang ditempati terkena gempa dan banjir, Pak Subhan mengajukan transmigrasi ke Kalimantan. Sekarang Pak Subhan sudah menjadi buruh tani kembali di Kalimantan. Berdasarkan kasus Pak Subhan merupakan mobilitas sosial</p> <p>a. horizontal b. vertikal c. <i>sosial climbing</i> d. <i>sosial sinking</i></p>
3	 <p>Berdasarkan kasus keluarga Pak Amir di samping dapat disimpulkan sebagai mobilitas sosial...</p> <p>a. horizontal dan intragenerasi b. vertikal dan intergenerasi c. <i>sosial climbing</i> dan intergenerasi d. <i>sosial sinking</i> dan intragenerasi</p>
4	<p>Di bawah ini merupakan contoh mobilitas horizontal</p> <p>a. seorang anak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi b. seorang karyawan yang diangkat menjadi manajer c. seorang guru SMP yang pindah tugas pada SMP yang lain d. seorang guru yang diangkat menjadi kepala sekolah</p>
5	<p>Pernyataan di bawah ini adalah pengaruh mobilitas sosial terhadap keadaan ekonomi seseorang...</p> <p>a. Beberapa wisatawan dari luar negeri menetap di Pulau Bali karena keindahan panoramanya. b. Para pengungsi Rohingya lebih senang menetap di Indonesia karena kondisi negaranya sedang tidak aman. c. Seteah lulus SMA Hanafi menetap di Bandung dan melanjutkan sekolahnya.</p>

	d. Pak Rusdi awalnya seorang petani, karena cuaca hujan tidak juga datang akhirnya berangkat ke Jakarta dan sekarang menjadi pengusaha yang sukses
6	Dibawah ini yang tidak termasuk factor pendorong mobilitas social adalah.... a. Status social b. Keadaan ekonomi c. Pertumbuhan penduduk d. Keberutungan
7	Masyarakat dengan sistem yang tertutup adalah masyarakat dengan sistem kasta seperti yang terjadi di India, termasuk contoh dari a. Faktor penghambat mobilitas social b. Bentuk mobilitas social c. Dampak mobilitas social d. Factor pendorong mobilitas social
8	Beikut ini yang termasuk factor penghambat mobilitas social adalah... a. Kemiskinan b. Keadaan ekonomi c. Pernikahan d. Status social
9	Diskriminasi yang terjadi di Afrika , dimana yang memiliki kulit putih lebih berkuasa daripada yang berkulit hitam , merupakan salah satu contoh dari... a. Faktor penghambat mobilitas social b. Bentuk mobilitas social c. Dampak mobilitas social d. Factor pendorong mobilitas social

10

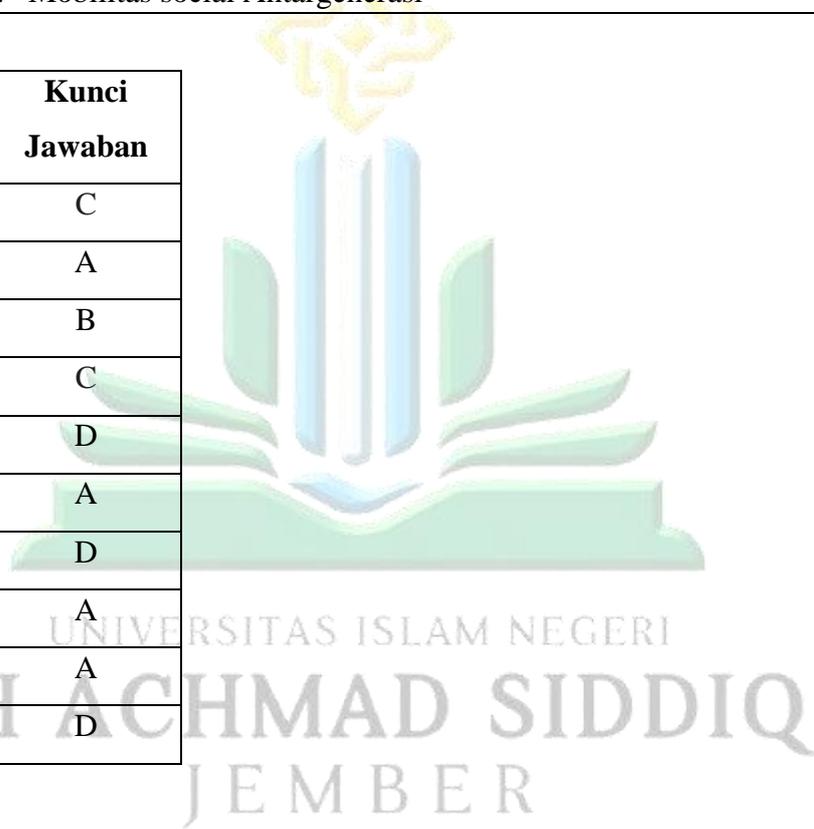
Perhatikan gambar berikut.



Gambar diatas dapat disimpulkan sebagai mobilitas ...

- a. Mobilitas social Intragenerasi
- b. Mobilitas social vertical
- c. Mobilitas social horizontal
- d. Mobilitas social Antargenerasi

No.	Kunci Jawaban
1	C
2	A
3	B
4	C
5	D
6	A
7	D
8	A
9	A
10	D



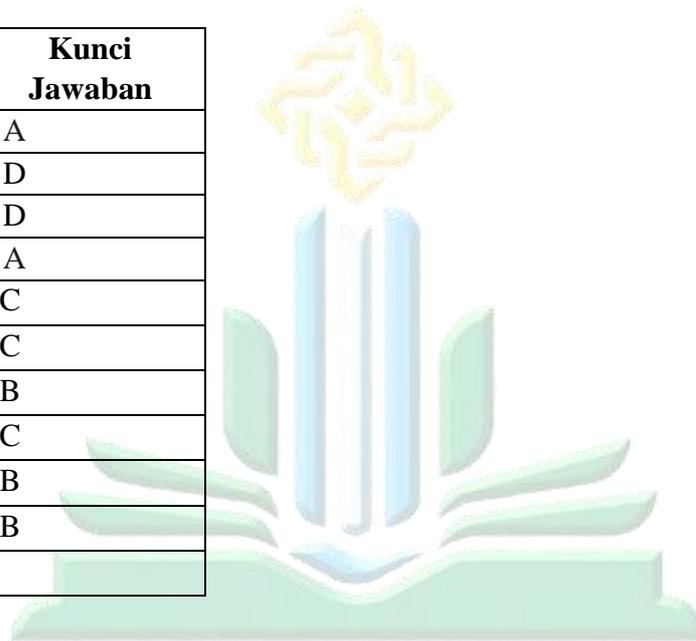
Soal Post-Test Siklus II

No.	Soal
1	<p>Seorang manager di suatu perusahaan memutuskan untuk meninggalkan pekerjaannya dan menjadi sopir ojek online. Dalam bentuk mobilitas social contoh diatas termasuk mobilitas.....</p> <p>a. Sosial kebawah b. Sosial keatas c. Sosial Antargenerasi d. Sosial Geografis</p>
2	<p>Dibawah ini yang tidak termasuk factor pendorong Mobilitas social adalah...</p> <p>a. Status Sosial b. Keadaan ekonomi c. Pertumbuhan penduduk d. Keberuntungan</p>
3	<p>Seorang pelajar memutuskan untuk keluar dari sekolah karena orang tuanya tidak mampu membiayai sekolah. Dalam mobilitas social,kasus diatas termasuk factor penghambat, yaitu.....</p> <p>a. Deskriminasi ras dan agama b. Diskriminasi kelas c. Pengaruh social kelas social d. Kemiskinan</p>
4	<p>Apa yang dimaksud dengan mobilitas social ?</p> <p>a. Perubahan status social seseorang atau kelompok dalam masyarakat b. Perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain c. Penurunan jumlah penduduk disuatu wilayah d. Pengurangan tingkat kemiskinan di masyarakat</p>

5	<p>Mobilitas social vertical adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Perpindahan Status social seseorang pada tingkat yang sama Perpindahan penduduk dari satu negara ke negara lain Perubahan status social yang naik atau turun dalam masyarakat Perubahan pekerjaan tanpa mengubah status social
6	<p>Contoh mobilitas social horizontal adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Seorang karyawan dipromosikan menjadi manager Seporang petani berpindah profesi menjadi pedagang Seorang siswa pindah sekolah ke sekolah lain dengan tingkat yang sama Seorang buruh menjadi pengusaha yang sukses
7	<p>Apa yang dimaksud dengan mobilitas social vertical naik ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Penurunan status social seseorang Peningkatan status social seseorang dalam masyarakat Perpindahan dari desa ke kota Pertukaran budaya antar negara
8	<p>Faktor yang dapat mendorong terjadinya mobilitas social adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendidikan yang merendah Kesempatan kerja yang terbatas Perubahan dalam system ekonomi Keterbatasan akses informasi
9	<p>Mobilitas social yang terjadi ketika seseorang naik jabatandari karyawan biasa menjadi manager disebut.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Mobilitas social horizontal Mobilitas social vertical naik Mobilitas social struktural Mobilitas social antargenerasi

10	<p>Bagaimana pendidikan dapat mempengaruhi mobilitas social seseorang ..</p> <p>a. Pendidikan hanya menambah pengetahuan tanpa mempengaruhi status social</p> <p>b. Pendidikan memberikan keterampilan yang bisa meningkatkan status social seseorang</p> <p>c. Pendidikan membuat seseorang sulit mendapatkan pekerjaan</p> <p>d. Pendidikan tidak ada hubungannya dengan mobilitas sosial</p>
----	---

No.	Kunci Jawaban
1	A
2	D
3	D
4	A
5	C
6	C
7	B
8	C
9	B
10	B



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 9 Hasil Belajar

Hasil belajar siklus I

No.	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1	Desi Mutammimah A	60	75	tidak tuntas
2	Dhea Indra Putri P	80	75	Tuntas
3	Nurul Irma Hafizah	80	75	Tuntas
4	Aulia Ramadhani	80	75	Tuntas
5	Farah	90	75	Tuntas
6	Hofifah	60	75	tidak tuntas
7	Fatimatus Seehru	50	75	tidak tuntas
8	Haura Ainun	60	75	tidak tuntas
9	Lyra	60	75	tidak tuntas
10	Kiran Al Thafun Nisa	60	75	tidak tuntas
11	Vania Zahwa Anisah T	70	75	tidak tuntas
12	Humaidatur Rahimah	60	75	tidak tuntas
13	Arini Sabilah	60	75	tidak tuntas
14	Sofiyanti Afifatur R	50	75	tidak tuntas
15	Anisa Filzy F.A	80	75	Tuntas
16	Ardina Eka F	60	75	tidak tuntas
17	Ainil Fatin	60	75	tidak tuntas
18	Najmatun Nayyiroh	70	75	tidak tuntas
19	Ananda Najma	80	75	Tuntas
20	Neysa Amira	60	75	tidak tuntas
21	Zulfa Af-Idatus S	60	75	tidak tuntas
22	Inggil	60	75	tidak tuntas
23	Vina	70	75	tidak tuntas
24	Nur Khafifah A	70	75	tidak tuntas
25	Najwa Fierliya	70	75	tidak tuntas
26	Farhatul A	60	75	tidak tuntas
27	Putri Safira Said	40	75	tidak tuntas
28	Anisa Aulia	70	75	tidak tuntas
29	Aurel Nuril Aprilia	60	75	tidak tuntas
30	Ramdania Agustin	90	75	tuntas

No.	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
31	Sinar Dinata Arum	100	75	tuntas



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Hasil Belajar Siklus II

No.	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1	Desi Mutammimah A	80	75	Tuntas
2	Dhea Indra Putri P	90	75	Tuntas
3	Nurul Irma Hafizah	80	75	Tuntas
4	Aulia Ramadhani	80	75	Tuntas
5	Farah	80	75	Tuntas
6	Hofifah	90	75	Tuntas
7	Fatimatus Seehru	100	75	Tuntas
8	Haura Ainun	90	75	Tuntas
9	Lyra	90	75	Tuntas
10	Kiran Al Thafun Nisa	90	75	Tuntas
11	Vania Zahwa Anisah T	90	75	Tuntas
12	Humaidatur Rahimah	80	75	Tuntas
13	Arini Sabilah	80	75	Tuntas
14	Sofiyanti Afifatur R	90	75	Tuntas
15	Anisa Filzy F.A	90	75	Tuntas
16	Ardina Eka F	100	75	Tuntas
17	Ainil Fatin	90	75	Tuntas
18	Najmatun Nayyiroh	90	75	Tuntas
19	Ananda Najma	60	75	Tidak tuntas
20	Neysa Amira	90	75	Tuntas
21	Zulfa Af-Idatus S	90	75	Tuntas
22	Inggil	90	75	Tuntas
23	Vina	100	75	Tuntas
24	Nur Khafifah A	100	75	Tuntas
25	Najwa Fierliya	70	75	Tidak tuntas
26	Farhatul A	80	75	Tuntas
27	Putri Safira Said	80	75	Tuntas
28	Anisa Aulia	90	75	Tuntas
29	Aurel Nuril Aprilia	90	75	Tuntas
30	Ramdania Agustin	90	75	Tuntas
31	Sinar Dinata Arum	100	75	Tuntas

Lampiran 10 Lembar Jawaban Post-Test

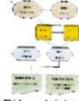
Hasil post tes siklus I

Nama : Sofyanh^h Aqifatur Rohmah - .

Soal Post-Test

1 Seseorang yang mengalami perubahan kedudukan (status) sosial dari satu lapisan ke lapisan yang lain baik menjadi lebih tinggi maupun lebih rendah dari sebelumnya atau hanya berpindah peran tanpa mengalami perubahan kedudukan disebut ...
 a. interaksi sosial
 b. status sosial
 c. mobilitas sosial
 d. peran sosial

2 Pak Subhan seorang buruh tani di Desa Kaliwang, karena desa yang ditempati terkena gempa dan banjir, Pak Subhan mengajukan transmigrasi ke Kalimantan. Sekarang Pak Subhan sudah menjadi buruh tani kembali di Kalimantan. Berdasarkan kasus Pak Subhan merupakan mobilitas sosial ...
 a. horizontal
 b. vertikal
 c. *social climbing*
 d. *social sinking*

3 Berdasarkan kasus keluarga Pak Amir di samping dapat disimpulkan sebagai mobilitas sosial...

 a. horizontal dan intragenerasi
 b. vertikal dan intergenerasi
 c. *social climbing* dan intergenerasi
 d. *social sinking* dan intragenerasi

4 Di bawah ini merupakan contoh mobilitas horizontal
 a. seorang anak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi
 b. seorang karyawan yang diangkat menjadi manajer
 c. seorang guru SMP yang pindah tugas pada SMP yang lain
 d. seorang guru yang diangkat menjadi kepala sekolah

5 Pernyataan di bawah ini adalah pengaruh mobilitas sosial terhadap keadaan ekonomi seseorang...
 a. Beberapa wisatawan dari luar negeri menetap di Pulau Bali karena keindahan panoramanya
 b. Para pengungsi Rohingya lebih senang menetap di Indonesia karena kondisi negaranya sedang tidak aman.
 c. Setelah lulus SMA Hanafi menetap di Bandung dan melanjutkan sekolahnya.
 d. Pak Rusdi awalnya seorang petani, karena cuaca hujan tidak juga datang akhirnya berangkat ke Jakarta dan sekarang menjadi pengusaha yang sukses
 Dibawah ini yang tidak termasuk factor pendorong mobilitas social adalah....
 a. Status social
 b. Keadaan ekonomi
 c. Pertumbuhan penduduk
 d. Keberuntungan

7 Masyarakat dengan sistem yang tertutup adalah masyarakat dengan sistem kasta seperti yang terjadi di India, termasuk contoh dari
 a. Faktor penghambat mobilitas social
 b. Bentuk mobilitas social
 c. Dampak mobilitas social
 d. Factor pendorong mobilitas social

8 Berikut ini yang termasuk factor penghambat mobilitas social adalah...
 a. Kemiskinan
 b. Keadaan ekonomi
 c. Pernikahan
 d. Status sosial

9 Diskriminasi yang terjadi di Afrika, dimana yang memiliki kulit putih lebih berkuasa daripada yang berkulit hitam, merupakan salah satu contoh dari...
 a. Faktor penghambat mobilitas social
 b. Bentuk mobilitas social
 c. Dampak mobilitas social
 d. Factor pendorong mobilitas social

10 Perhatikan gambar berikut:

 Gambar diatas dapat disimpulkan sebagai mobilitas ...
 a. Mobilitas social intragenerasi
 b. Mobilitas social vertikal
 c. Mobilitas social horizontal
 d. Mobilitas social Antargenerasi

B=5
90

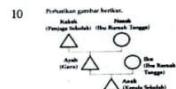
CS Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Soal Post-Test

1. Seseorang yang mengalami perubahan kedudukan (status) sosial dari satu lapisan ke lapisan yang lain baik menjadi lebih tinggi maupun lebih rendah dari sebelumnya atau hanya berpindah peran tanpa mengalami perubahan kedudukan disebut...
 - a. interaksi sosial
 - b. status sosial
 - c. mobilitas sosial
 - d. peran sosial
2. Pak Subhan seorang buruh tani di Desa Kaliwang, karena desa yang ditempati terkena gempa dan banjir, Pak Subhan mengajukan transmigrasi ke Kalimantan. Sekarang Pak Subhan sudah menjadi buruh tani kembali di Kalimantan. Berdasarkan kasus Pak Subhan merupakan mobilitas sosial...
 - a. horizontal
 - b. vertikal
 - c. sosial climbing
 - d. sosial sinking
3. Berdasarkan kasus keluarga Pak Amir di samping dapat disimpulkan sebagai mobilitas sosial...
 - a. horizontal dan intragenerasi
 - b. vertikal dan intergenerasi
 - c. sosial climbing dan intergenerasi
 - d. sosial sinking dan intragenerasi
4. Di bawah ini merupakan contoh mobilitas horizontal
 - a. seorang anak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi
 - b. seorang karyawan yang diangkat menjadi manajer
 - c. seorang guru SMP yang pindah tugas pada SMP yang lain
 - d. seorang guru yang diangkat menjadi kepala sekolah
5. Pernyataan di bawah ini adalah pengaruh mobilitas sosial terhadap keadaan ekonomi seseorang...
 - a. Beberapa wisatawan dari luar negeri menetap di Pulau Bali karena keindahan panoramanya
 - b. Para pengusaha Rohingnya lebih senang menetap di Indonesia karena kondisi negaranya sedang tidak aman.
 - c. Setelah lulus SMA Hanafi menetap di Bandung dan melanjutkan sekolahnya.
 - d. Pak Rusdi awalnya seorang petani, karena cuaca hujan tidak juga datang akhirnya berangkat ke Jakarta dan sekarang menjadi pengusaha yang sukses
6. Dibawah ini yang tidak termasuk factor pendorong mobilitas sosial adalah....
 - a. Status social
 - b. Keadaan ekonomi
 - c. Pertumbuhan penduduk
 - d. Keberuntungan

7. Masyarakat dengan sistem yang tertutup adalah masyarakat dengan sistem kasta seperti yang terjadi di India, termasuk contoh dari
 - a. Faktor penghambat mobilitas social
 - b. Bentuk mobilitas social
 - c. Dampak mobilitas social
 - d. Factor pendorong mobilitas social
8. Berikut ini yang termasuk factor penghambat mobilitas social adalah...
 - a. Kemiskinan
 - b. Keadaan ekonomi
 - c. Pernikahan
 - d. Status sosial
9. Diskriminasi yang terjadi di Afrika, dimana yang memiliki kulit putih lebih berkuasa daripada yang berkulit hitam, merupakan salah satu contoh dari...
 - a. Faktor penghambat mobilitas social
 - b. Bentuk mobilitas social
 - c. Dampak mobilitas social
 - d. Factor pendorong mobilitas social

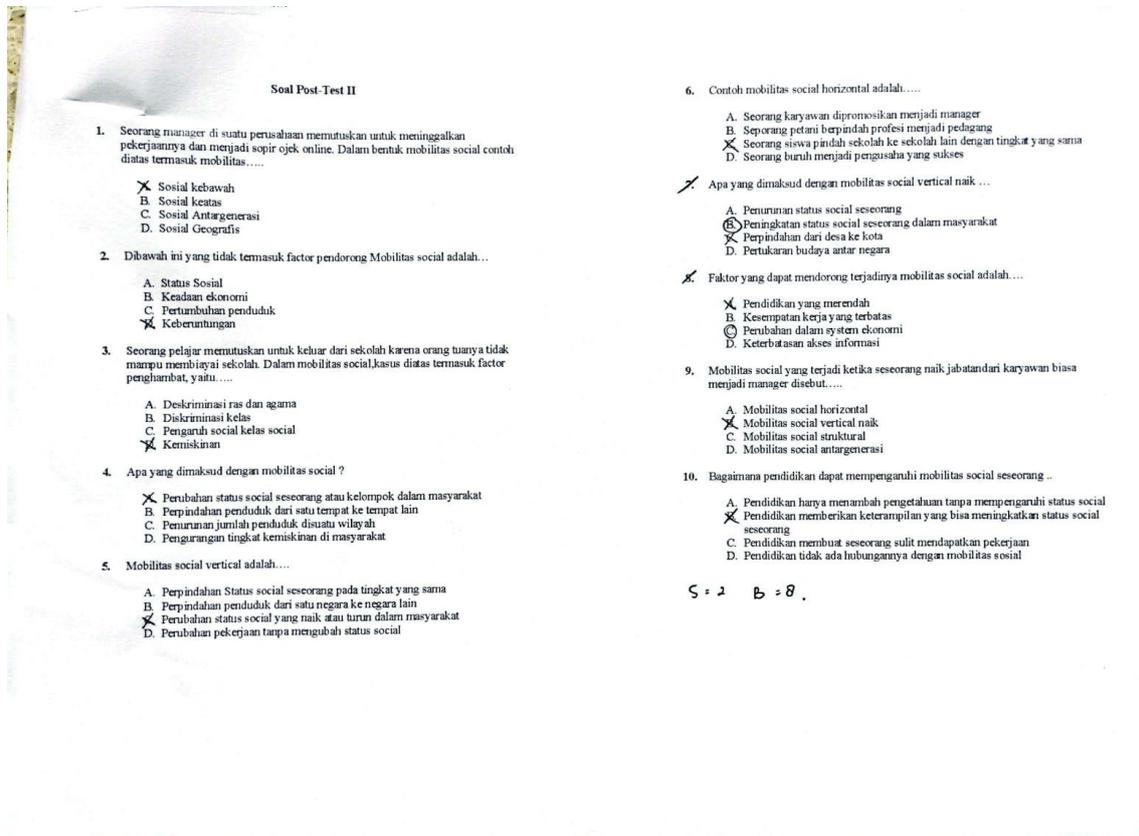


- Gambar diatas dapat disimpulkan sebagai mobilitas ...
- a. Mobilitas social Intragenerasi
 - b. Mobilitas social vertical
 - c. Mobilitas social horizontal
 - d. Mobilitas social Antargenerasi

S=0
B=60
100



Hasil Post-test Siklus II



CS Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Soal Post-Test II

1. Seorang manager di suatu perusahaan memintakan untuk menandatangani pekerjanya dan menjadi sopir ojek online. Dalam bentuk mobilitas social contoh diatas termasuk mobilitas.....
 - A. Sosial kelas
 - B. Sosial keatas
 - C. Sosial Antargenerasi
 - D. Sosial Geografis
2. Dibawah ini yang tidak termasuk factor pendorong Mobilitas social adalah...
 - A. Status Sosial
 - B. Keadaan ekonomi
 - C. Pertumbuhan penduduk
 - D. Ketertumbuhan
3. Seorang pelajar memutuskan untuk keluar dari sekolah karena orang tua tidak mampu men biaya sekolah. Dalam mobilitas social kelas diatas termasuk factor penghambat, yaitu.....
 - A. Diskriminasi ras dan agama
 - B. Diskriminasi kelas
 - C. Pengaruh social kelas social
 - D. Kemiskinan
4. Apa yang dimaksud dengan mobilitas social ?
 - A. Perubahan status social seseorang atau kelompok dalam masyarakat
 - B. Perpindahan penduduk dari satu negara ke negara lain
 - C. Penurunan jumlah penduduk disuatu wilayah
 - D. Penurunan tingkat kemiskinan di masyarakat
5. Mobilitas social vertical adalah....
 - A. Perpindahan Status social seseorang pada tingkat yang sama
 - B. Perpindahan penduduk dari satu negara ke negara lain
 - C. Perubahan status social yang naik atau turun dalam masyarakat
 - D. Perubahan pekerjaan tanpa mengubah status social
6. Contoh mobilitas social horizontal adalah....
 - A. Seorang karyawan dipromosikan menjadi manager
 - B. Seorang petani berpindah profesi menjadi pedagang
 - C. Seorang siswa pindah sekolah ke sekolah lain dengan tingkat yang sama
 - D. Seorang buruh menjadi pengusaha yang sukses
7. Apa yang dimaksud dengan mobilitas social vertical naik ...
 - A. Penurunan status social seseorang
 - B. Peningkatan status social seseorang dalam masyarakat
 - C. Perpindahan dari desa ke kota
 - D. Pertukaran budaya antar negara
8. Faktor yang dapat mendorong terjadinya mobilitas social adalah...
 - A. Pendidikan yang merendah
 - B. Kesempatan kerja yang terbatas
 - C. Perubahan dalam sistem ekonomi
 - D. Keterbatasan akses informasi
9. Mobilitas social yang terjadi ketika seseorang naik jabatan dari karyawan biasa menjadi manager disebut....
 - A. Mobilitas social horizontal
 - B. Mobilitas social vertical naik
 - C. Mobilitas social struktural
 - D. Mobilitas social antargenerasi
10. Bagaimana perubahan dapat mempengaruhi mobilitas social seseorang..
 - A. Pendidikan hanya menambah pengetahuan tanpa mempengaruhi status social
 - B. Pendidikan memberikan keterampilan yang bisa meningkatkan status social seseorang
 - C. Pendidikan membuat seseorang sulit mendapatkan pekerjaan
 - D. Pendidikan tidak ada hubungannya dengan mobilitas social

B: 10
C: 0

Lampiran 11 Dokumentasi

Gambar pengerjaan pre-test, 6 Oktober 2024, Kelas VIII A MTs Al Ishlah Jenggawah Jember.



Gambar Pengerjaan post-Test Siklus I, 07 Oktober 2024 , Kelas VIII A MTs Al Ishlah Jenggawah Jember.



Pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *three stage fishbowl decision* , 17 Oktober 2024, Kelas VIII A MTs Al Ishlah Jenggawah Jember.



Pengerjaan post-test siklus II, 20 Oktober 2024, MTs Al Ishlah Jenggawah Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 12 Biodata Penulis

Biodata Penulis



Data Pribadi:

Nama : Risma Dina Fita
NIM : 202101090017
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Jurusan : Pendidikan Sains
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Dusun Krajan Desa Jenggawah Rt/Rw 18/02 kecamatan
Jenggawah Kabupaten Jember

Riwayat Pendidikan:

1. TK Miftahul Huda : 2005 - 2007
2. MI Miftahul Huda : 2007 - 2013
3. MTs Al-Islah : 2013 - 2016
4. MA Al-Islah : 2016 - 2019
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2020 - Sekarang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER